

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN
TEPUS KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Fajar Wahyunuhari
NIM: 09604224116

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul“ yang disusun oleh Fajar Wahyunuhari, NIM. 09604224116 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 2 Oktober 2013
Pembimbing



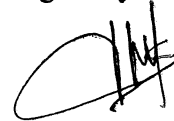
Ahmad Rithaudin, M.Or.
NIP. 19810125 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 2 Oktober 2013
Yang Menyatakan,





Fajar Wahyunuhari
NIM. 09604224116

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul” yang disusun oleh Fajar Wahyunuhari, NIM. 09604224116 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 1 November 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ahmad Rithaudin, M.Or	Ketua Penguji		15/11/13
Saryono, M.Or	Sekretaris Penguji		15/11/13
Nur Rohmah M, M.Pd	Penguji I (Utama)		14/11/2013
M. Hamid Anwar, M.Phil	Penguji II (Pendamping)		14/11/2013

Yogyakarta, November 2013
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

1. Jika anda memiliki keberanian untuk memulai, anda juga memiliki keberanian untuk sukses. (David Viscoot)
2. Tidak ada keberhasilan tanpa perjuangan. (Fajar Wahyunuhari)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur dan Alhamdulillah, aku persembahkan skripsi ini untuk orang yang ku sayang:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, Bapak Murgiyanto dan Ibu Sri Handayani yang dengan segenap jiwa raga yang selalu menyayangi, mencintai, mendoakan, menjaga, memberikan motivasi, nasehat, serta pengorbanan yang tak ternilai.
2. Adikku Wahyu Prastika Dewi, yang selalu mendukung dan memotivasi dalam pembuatan skripsi ini.
3. Sisilia Diliyarsi, yang selalu membantu dan memotivasi dalam pembuatan skripsi ini.

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAHA DAN KESEHATAN
DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN
TEPUS KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Oleh:
Fajar Wahyunuhari
NIM. 09604224116

ABSTRAK

Belum diketahuinya tingkat pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani yang mengajar di SD Negeri se-Kecamatan Tepus yang berjumlah 21 orang guru dari 21 sekolah dasar. Analisis data menggunakan teknik deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 9,52% (2 sekolah), kategori “kurang” sebesar 9.52% (2 sekolah), kategori “sedang” sebesar 23.81% (5 sekolah), kategori “baik” sebesar 57.14% (12 sekolah), dan kategori “baik sekali” sebesar 0% (tidak ada).

Kata kunci: *media pembelajaran, guru pendidikan jasmani, SD Negeri se-Kecamatan Tepus*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M.Si. Ketua jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan masukan-masukan dalam penulisan skripsi.
4. Bapak Sriawan, M.Kes. Ketua Prodi PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah bersedia menandatangani dan menyetujui proposal skripsi ini.
5. Bapak Sismadiyanto, M.Pd. Selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing saya selama ini.
6. Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or. Selaku Pembimbing Skripsi yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Saryono, M.Or., Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or. dan dan Ibu A. Erlina Listyarini, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan, arahan serta pengesahan dalam penyusunan instrumen penelitian.
8. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
9. Untuk almamaterku FIK UNY.
10. Kepala Sekolah dan Guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul yang telah membantu penelitian.
11. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, September 2013
Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakikat Media Pembelajaran.....	7
2. Pemanfaatan Media Pembelajaran.....	12
3. Jenis dan Karakteristik.....	13
4. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	26
5. Profil Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tepus	27
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berfikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	35

C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	37
E. Uji Coba Instrumen	40
F. Teknik Analisis Data	43
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	44
1. Faktor Media Berbasis Visual	47
2. Faktor Media Berbasis Audio	49
3. Faktor Media Berbasis Audio Visual	51
4. Faktor Media Berbasis Komputer.....	53
B. Pembahasan.....	55
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	59
B. Implikasi Hasil Penelitian	59
C. Keterbatasan Penelitian	60
D. Saran	61
 DAFTAR PUSTAKA	62
 LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data SD Negeri di Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul	36
Tabel 2. Kisi-kisi Angket.....	39
Tabel 3. Kelas Interval.....	43
Tabel 4. Deskripsi Statistik Pemanfaatan Media Pembelajaran.....	45
Tabel 5. Distribusi Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus.....	45
Tabel 6. Deskripsi Statistik Faktor Media Berbasis Visual.....	47
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Media Pembelajaran Faktor Media Berbasis Visual.....	47
Tabel 8. Deskripsi Statistik Faktor Media Berbasis Audio.....	49
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Media Pembelajaran Faktor Media Berbasis Audio.....	49
Tabel 10. Deskripsi Statistik Faktor Media Berbasis Audio Visual	51
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Media Pembelajaran Faktor Media Berbasis Audio Visual.....	51
Tabel 12. Deskripsi Statistik Faktor Media Berbasis Komputer.....	53
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Media Pembelajaran Faktor Media Berbasis Komputer.....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Distribusi Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus.....	46
Gambar 2. Diagram Batang Pemanfaatan Media Pembelajaran Faktor Media Berbasis Visual	48
Gambar 3. Diagram Batang Pemanfaatan Media Pembelajaran Faktor Media Berbasis Audio	50
Gambar 4. Diagram Batang Pemanfaatan Media Pembelajaran Faktor Media Berbasis Audio Visual.....	52
Gambar 5. Diagram Batang Pemanfaatan Media Pembelajaran Faktor Media Berbasis Komputer	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	65
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Sekda DIY	66
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari KPMPT Kab. Gunungkidul	67
Lampiran 4. Lembar Pengesahan	68
Lampiran 5. Keterangan <i>Expert Judgement</i>	69
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	72
Lampiran 7. Angket Uji Coba	93
Lampiran 8. Skor Uji Coba	96
Lampiran 9. Validitas dan Realiabilitas	97
Lampiran 10. Angket Penelitian	99
Lampiran 11. Angket Hasil Penelitian Sampel	101
Lampiran 12. Data Hasil Penelitian	107
Lampiran 13. Skor Penelitian Faktor Media Berbasis Visual	108
Lampiran 14. Skor Penelitian Faktor Media Berbasis Audio	109
Lampiran 15. Skor Penelitian Faktor Media Berbasis Audio Visual	110
Lampiran 16. Skor Penelitian Faktor Media Berbasis Komputer	111
Lampiran 17. Deskriptif Statistik	112
Lampiran 18. Tabel r	114
Lampiran 19. Foto dokumentasi	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”. Pendidikan diselenggarakan dengan rencana yang mantap, sistematis, menyeluruh, berjenjang berdasarkan pemikiran yang rasional, obyektif disertai dengan kaidah untuk kepentingan masyarakat. Menurut Arif Rohman (2009:4), pendidikan merupakan kebutuhan setiap orang dalam kehidupannya. Pendidikan memiliki kedudukan yang amat strategis dan menentukan dalam membangun pribadi individu-individu dalam masyarakat demi memajukan peradaban yang lebih maju.

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani (Depdiknas, 2003:5). Tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani olahraga

dan kesehatan memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah salah satu bidang pelajaran yang wajib diikuti oleh seluruh siswa dari tingkat sekolah dasar sampai dengan sekolah lanjutan tingkat atas.

Menurut Azhar Arsyad (2004:1), interaksi yang terjadi selama proses belajar dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, majalah, rekaman video atau audio dan sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas. Seorang guru atau pendidik merupakan salah satu unsur faktor penentu dalam keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Meski demikian tetap harus didukung oleh unsur-unsur yang lain.

Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Guru membutuhkan media untuk membantu tugasnya dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didik.

Proses pembelajaran yang erat kaitannya dengan media pembelajaran dan ada diberbagai jenjang pendidikan sekolah adalah pembelajaran pendidikan jasmani. Proses ini terus ditingkatkan kualitasnya agar sumber daya manusia menjadi lebih meningkat baik ranah kognitif, psikomotorik, maupun afektif. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neomakuler,

preseptual, kognitif, dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional (Depdiknas, 2003:6).

Pembelajaran Pendidikan Jasmani berbeda dengan pembelajaran yang di kelas. Hal ini dikarenakan siswa harus mempelajari unsur gerak yang bermacam-macam dan saling berkaitan erat diantara unsur gerak yang satu dengan unsur gerak yang lain. Dari unsur gerak yang sederhana ke unsur gerak yang kompleks. Setelah siswa menguasai bagian-bagian gerakan dari suatu teknik latihan kemudian siswa tersebut akan mudah untuk melakukan latihan atau gerak keseluruhan yang sedang dipelajari. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran Pendidikan Jasmani harus optimal. Hal ini merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung dalam proses pembelajaran tersebut, misalnya: penggunaan media gambar, penggunaan media audio visual. Media pembelajaran tersebut akan sangat membantu siswa dalam kelancaran proses pembelajaran Pendidikan Jasmani.

Media pembelajaran dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan banyak sekali jenis dan macamnya. Mulai yang paling sederhana dan murah hingga yang media yang canggih dan mahal harganya. Meskipun media pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan banyak ragamnya, namun kenyataannya tidak banyak jenis media yang biasa digunakan oleh guru di sekolah. Beberapa media yang paling akrab dan hampir semua sekolah memanfaatkan adalah media cetak (buku). Selain itu, banyak juga sekolah yang telah memanfaatkan jenis media lain gambar, model dan *overhead proyektor* (OHP) dan obyek-obyek nyata. Sedangkan media lain seperti kaset audio, video, VCD, *slide* (film bingkai) dan internet masih jarang digunakan

meskipun sebenarnya sudah tidak asing lagi bagi sebagian besar guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Pemanfaatan media pembelajaran dapat membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa sehingga pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien. Oleh karena itu, penggunaan media sangat dianjurkan untuk meningkatkan kualitas pengajaran sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

Dalam kenyataannya, media pembelajaran masih belum dimanfaatkan secara optimal. Belum semua guru menggunakan media pembelajaran sebagai penunjang kelancaran belajar. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman guru tentang penggunaan atau pemanfaatan media pembelajaran. Guru harus memiliki pengetahuan dalam menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi dan karakteristik siswa. Kurang optimalnya pemanfaatan media pembelajaran juga disebabkan karena keterbatasan sekolah dalam menyediakan media pembelajaran tersebut. Sekolah sudah menyediakan media pembelajaran, walaupun belum semua terpenuhi.

Kecamatan Tepus merupakan Kecamatan yang terletak di bagian selatan Kabupaten Gunungkidul. Kecamatan Tepus berjarak 15 km dari Kota Wonosari. Untuk menunjang kelancaran pembelajaran di sekolah dasar khususnya pendidikan jasmani, sekolah sudah menyediakan media walaupun belum semua terpenuhi. Guru dituntut untuk dapat memanfaatkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.

Besarnya tuntutan terhadap guru pendidikan jasmani agar dapat memanfaatkan media pembelajaran dalam proses pemberian materi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, maka mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang upaya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memanfaatkan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan melalui pendidikan jasmani.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Banyak sekolah dasar di Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul yang kurang memikirkan penyediaan media pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
2. Kurangnya pemahaman guru penjasorkes tentang pemanfaatan media pembelajaran.
3. Belum diketahuinya tingkat pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul.

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada dan segala keterbatasannya, maka penelitian ini dibatasi pada “Pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Seberapa besar pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul.

F. Manfaat penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai media pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
 - b. Dapat meningkatkan wawasan mengenai pemanfaatan media pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan
2. Secara praktis
 - a. Sebagai masukan pada pihak sekolah untuk lebih memperhatikan ketersediaan media pembelajaran
 - b. Agar guru lebih kreatif dalam pemanfaatan media pembelajaran.
 - c. Supaya guru lebih sering memanfaatkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin “*medius*” yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau pengantar’. Secara khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad, 2004:3). Secara luas Djamarah dan Aswan (Toto, 2008:11) mendefinisikan media sebagai alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran. Dalam konteks media sebagai sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun dengan peristiwa yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.

Heinich, dkk. dalam Arsyad, (2004: 4) mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah alat bantu yangdigunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim ke penerima.

b. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu alat yang membantu siswa supaya terjadi proses pembelajaran. Menurut Arsyad (2004: 7), media pembelajaran memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik didalam maupun di luar kelas. Sedangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007, yang dimaksud media pembelajaran adalah peralatan pendidikan yang digunakan untuk membantu komunikasi dalam pembelajaran.

Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman nyata, sehingga materi pembelajaran yang disampaikan dapat diserap dengan mudah dan lebih baik. Proses belajar mengajar sering ditandai dengan adanya unsur tujuan, bahan, metode dan alat, serta evaluasi. Metode dan media merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari unsur pembelajaran yang lain.

Menurut Gagne dan Briggs dalam Sari (2008: 12), Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari antar lain buku, *tape recorder*, kaset, *video camera*, *video recorder*, *film*, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer. Dengan kata lain,

media adalah komponen sumber belajar yang mendukung materi pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Menurut Agus S. Suryobroto (2001: 17), media memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Membuat konsep yang abstrak menjadi kongkrit
- 2) Membawa objek yang berbahaya menjadi tidak berbahaya
- 3) Menampilkan objek yang terlalu besar menjadi kecil
- 4) Menampilkan obyek yang tidak dapat diamati dengan mata telanjang
- 5) Mengamati gerakan yang terlalu cepat
- 6) Membangkitkan motivasi
- 7) Mengatasi ruang dan waktu
- 8) Mengatasi jarak yang jauh
- 9) Memungkinkan keseragaman pengamatan dan persepsi

Jenis-jenis media menurut Bretz (Toto, 2008:14) mengidentifikasi ciri utama media menjadi tiga unsur pokok, yaitu suara, visual dan gerak. Visual dibedakan menjadi tiga yaitu gambar, garis dan simbol yang merupakan suatu kontinum dari bentuk yang ditangkap dengan indera penglihat. Di samping itu, Bertz juga membedakan antara media siar (*telecommunication*) dan media rekam (*recording*) sehingga terdapat delapan klasifikasi media, yaitu: (1) media audio visual gerak, (2) media audio visual diam, (3) media audio semi gerak, (4) media visual gerak, (5) media visual diam, (6) media semi gerak, (7) media audio dan (8) media cetak.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat mengantar pesan atau materi pembelajaran dari guru ke siswa yang dapat merangsang pikiran, perhatian dan minat belajar siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran media berguna sebagai penyaji stimulus (informasi, sikap dan lain-lain), meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi. Dalam hal-hal tertentu media juga berguna untuk mengatur langkah-langkah kemajuan, serta memberikan umpan balik.

Hamalik (1982: 30) mengungkapkan bahwa:

“pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran saat itu.

Secara umum dijelaskan Arif S. Sadiman, dkk. (2003: 16-17), media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti misalnya:
 - a) Objek yang terlalu besar bisa diganti dengan realita, gambar, film bingkai, film atau model.
 - b) Objek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film atau gambar.
 - c) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan timelapse atau high speed photography
 - d) Kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun verbal.
 - e) Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram dan lain-lain, dan
 - f) Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain.
- 3) Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk:
 - a) Menimbulkan kegairahan belajar
 - b) Memungkinkan interaksi langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
 - c) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minat

- 4) Dengan sifat yang unik pada setiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya harus diatasi sendiri. Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan kemampuan media dalam: (a) Memberikan perangsang yang sama, (b) Mempersama pengalaman, (c) Menimbulkan persepsi yang sama.

Menurut Kemp & Dayton dalam Arsyad (2004: 21-23) manfaat dari penggunaan media sebagai bagian integral pengajaran di kelas atau sebagai cara utama pengajaran langsung sebagai berikut:

- 1) Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku. Setiap pelajar yang melihat atau menyajikan melalui media menerima pesan yang sama. Meskipun guru menafsirkan isi pelajaran dengan cara yang berbeda-beda, dengan penggunaan media ragam hasil tafsiran itu dapat dikurangi sehingga informasi yang sama dapat disampaikan kepada siswa sehingga landasan untuk pengkajian, latihan dan aplikasi lebih lanjut.
- 2) Pengajaran bisa lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa selalu terjaga dan memperhatikan. Kejelasan dan keruntutan pesan, daya tarik image yang berubah-ubah, penggunaan efek khusus yang dapat menimbulkan keingintahuan menyebabkan siswa tertawa dan berpikir, yang kesemuanya menunjukkan bahwa media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik dan penguatan.
- 4) Lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu yang singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan memungkinkannya dapat diserap oleh siswa.
- 5) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik dan jelas.
- 6) Pengajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.
- 7) Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
- 8) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif, beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi bahkan dihilangkan sehingga ia dapat

memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar, misalnya sebagai konsultan atau penasihat siswa.

Dari berbagai manfaat media pembelajaran yang telah dibahas oleh beberapa ahli, media pembelajaran berfungsi untuk tujuan intruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu dapat diterima dengan baik oleh siswa. Media pembelajaran dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan siswa.

2. Pemanfaatan Media Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011:873), manfaat adalah guna, faedah. Sedangkan pemanfaatan adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan media pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan media dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Agar lebih optimal pemanfaatan harus disesuaikan dengan materi dan karakteristik siswa.

Menurut Agus S. Suryobroto (2001: 9), pemanfaatan media adalah penggunaan sumber-sumber belajar secara sistematis. Keputusan untuk mencoba atau menggunakan sumber-sumber belajar harus memperhatikan karakteristik siswa dan tujuan belajar. pemanfaatan ini membidangi tentang bagaimana secara teori dan praktek suatu proses dan sumber belajar dimanfaatkan untuk kepentingan belajar. Kawasan pemanfaatan ini terdiri dari pemakaian media, penyebaran media, implementasi dan pelebagaan serta kebijaksanaan dan peraturan.

Dalam pemanfaatannya suatu media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pembelajaran sehingga dapat membantu kegiatan belajar

siswa dan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan guru dalam penyampaian materi ajar. Media pembelajaran diharapkan dapat memperjelas suatu materi pembelajaran sehingga menjadi konkrit dan mudah dipahami siswa. Maka media pembelajaran dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik media yang akan digunakan sesuai dengan kemampuan siswa dan tujuan pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran menjadi efisien dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media adalah penggunaan media dalam proses pembelajaran sebagai penunjang kelancaran belajar.

3. Jenis dan Karakteristik Media

Seiring perkembangan jaman dan semakin majunya teknologi maka media juga semakin berkembang, sekarang ini makin banyak muncul dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dari banyaknya pendapat dari para ahli, belum ada suatu kesepakatan dalam penggolongan atau taksonomi media yang berlaku umum dan mencakup segala aspek.

Berikut merupakan beberapa contoh taksonomi yang dapat disimpulkan oleh Arif S. Sadiman, dkk. (2003: 20-23) yaitu:

- a. Taksonomi menurut Rudy Bretz
Bretz mengidentifikasi ciri utama media menjadi tiga unsur pokok yaitu: suara, visual dan gerak.
- b. Hirarki media menurut Duncan
Duncan ingin menjajarkan biaya inventasi, kelangkaan dan keluasan lingkup sasarannya di satu pihak dan kemudahan pengadaan serta penggunaan, keterbatasan lingkup sasaran dan rendahnya biaya di lain pihak dengan kerumitan perangkat medianya dengan satu hirarki.
- c. Taksonomi menurut Briggs
Briggs mengidentifikasi 13 macam media yang digunakan dalam proses mengajar, objek, model, suara langsung, rekaman audio,

- media cetak pembelajaran terprogram, papan tulis, media transparansi, film rangkai, film bingkai, film, televisi dan gambar.
- d. Taksonomi menurut Gagne
Gagne membuat tujuh macam pengelompokan media, yaitu: benda untuk didemonstrasikan, komunikasi lisan, media cetak, gambar diam, gambar gerak, film bersuara dan mesin belajar.
 - e. Taksonomi menurut Edling
Menurut Edling media merupakan bagian dari enam unsur rangsangan belajar, yaitu dua untuk pengalaman audio, dua pengalaman visual dan dua pengalaman belajar tiga dimensi.

Media pembelajaran merupakan komponen pembelajaran yang meliputi bahan dan peralatan. Dengan masuknya berbagai pengaruh kedalam dunia pendidikan (misalnya teori/konsep baru dan teknologi), media pembelajaran terus mengalami perkembangan dan tampil dalam berbagai jenis dan format, dengan masing-masing ciri dan kemampuannya sendiri.

Menurut Sukiman (2012: 85-225), karakteristik media yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar dibedakan menjadi media pembelajaran berbasis visual, media pembelajaran berbasis audio, media pembelajaran berbasis audio visual dan media pembelajaran berbasis komputer.

a. Media pembelajaran berbasis visual

Menurut Sukiman (2012: 85), Media pembelajaran berbasis visual adalah media pembelajaran yang menyalurkan pesan lewat indera pandang/penglihatan. Secara umum media pembelajaran berbasis visual dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu media grafis dan media cetak. Media grafis antara lain meliputi media foto, gambar sketsa, bagan, grafik, papan tulis, flannel dan bulletin, poster dan kartun, peta dan globe. Media cetak meliputi transparansi (OHT) dan modul.

1) Media Grafis

Menurut Arif S. Sadiman, dkk (2003: 28), media grafis termasuk media visual, sebagaimana mestinya media berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami benar artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien. Selain fungsi umum tersebut, secara khusus grafis berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan. Banyak jenis media grafis, antara lain sebagai berikut:

a) Gambar/foto

Di antara sekian banyak media pendidikan, gambar/foto adalah media yang paling umum dipakai. Selain praktis, gambar juga dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana.

1) Kelebihan media gambar/foto:

- a) Bersifat lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibanding dengan media verbal saja.
- b) Mengatasi batasan ruang dan waktu.
- c) Mengatasi keterbatasan pengamatan
- d) Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan tingkat usia berapa saja sehingga tidak timbul kesalahpahaman.
- e) Murah, mudah didapat dan dimanfaatkan tanpa menggunakan peralatan khusus.

2) Kelemahan gambar/foto:

- a) Hanya menekankan persepsi indera mata
- b) Gambar/foto yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran

c) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

b) Sketsa

Menurut Arif S. Sadiman, dkk., (2003: 33), sketsa adalah gambar yang sederhana, atau draf kasar yang melukiskan bagian-bagian pokoknya tanpa detail. Seorang guru yang baik hendaknya bisa menuangkan ide-idenya dalam bentuk sketsa, karena selain dapat menarik perhatian murid, menghindari verbalisme dan dapat memperjelas penyampaian pesan, harga tidak menjadi masalah karena media dibuat sendiri oleh guru.

c) Media Bagan/*Chart*

Bagan atau *Chart* adalah media visual yang berfungsi menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan secara visual. Bagan juga mampu memberikan ringkasan butir-butir penting dari sebuah presentasi.

d) Grafik

Menurut Arif S. Sadiman, dkk. (2003: 41), sebagai suatu media visual, grafik adalah gambar sederhana yang menggunakan titik-titik, garis atau gambar. Untuk melengkapinya seringkali simbol-simbol verbal digunakan pula di situ.

e) Media papan tulis

Papan tulis adalah papan dari kayu dengan permukaan yang bisa ditulis ulang dengan menggunakan kapur tulis. Secara umum papan tulis digunakan antara lain untuk: (1) menuliskan pokok-pokok keterangan guru dalam mengajar secara klasikal, (2)

menuliskan rangkuman pelajaran dalam bentuk ilustrasi, bagan atau gambar sederhana, (3) untuk memotivasi siswa dengan jalan memberi kesempatan pada siswa untuk mengerjakan tugas dengan menggunakan papan tulis.

f) Papan panel

Papan panel adalah papan berlapis kain flanel yang dapat dilipat, gambar yang disajikan dapat dipasang dan dicopot dengan mudah.

g) Papan buletin

Papan buletin dimaksudkan untuk memberitahukan kejadian-kejadian tertentu, papan bisa langsung ditemplei gambat atau tulisan.

2) Media OHT/OHP

Menurut Sukiman (2012: 123) media transparansi atau *Overhead transparency* (OHT) seringkali disebut dengan nama perangkat kerasnya yaitu OHP (*overhead projector*). Media transparansi adalah media visual proyeksi yang dibuat diatas bahan transparan, biasanya film *acetate* atau plastik berukuran 8 ½ x 11 inc, yang digunakan guru untuk memvisualisasikan konsep, proses, fakta, statistik, kerangka *outline*, atau ringkasan di depan kelompok kecil/besar.

Kelebihan serta kelemahan menggunakan OHP dan transparenensi menurut Arief S. Sadiman (1986: 63) antara lain:

a) Kelebihannya antara lain:

- 1) Gambar yang diproyeksikan lebih jelas jika dibandingkan dengan kalau gambar di papan. Ruangan tak perlu digelapkan, sehingga siswa dapat melihatnya sambil mencatat.
 - 2) Guru sambil mengajar dapat berhadapan dengan siswa.
 - 3) Benda-benda kecil dapat diproyeksikan hanya dengan meletakkannya di atas OHP, walaupun hasilnya berupa bayang-bayang.
 - 4) Memungkinkan penyajian diskriminasi warna dan menarik minat-minta siswa.
 - 5) Tak memerlukan tenaga bantuan operator dalam menggunakan OHP karena mudah dioperasikan.
 - 6) Lebih sehat dari papan tulis
 - 7) Praktis dapat digunakan untuk semua ukuran kelas ruangan.
 - 8) Mempunyai variasi teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan, terutama untuk proses yang kompleks dan bertahap.
 - 9) Menghemat tenaga dan waktu karena dapat dipakai berulang-ulang
 - 10) Sepenuhnya dibawah kontrol guru
 - 11) Dapat dipakai sebagai petunjuk sistematika penyajian guru, dan apabila menggunakan bingkai, catatan-catatan tambahan untuk mengingatkan si guru dapat dibuat di atasnya
 - 12) Dapat menstimulasi efek gerak yang sederhana dan warna pada proyeksinya dengan menambahkan alat penyajian tertentu.
- b) Kelemahan menggunakan OHP dan transparensi:

- 1) Transparansi memerlukan peralatan khusus untuk memproyeksikan (OHP) sedangkan OHP itu sendiri kadang-kadang sulit dicari suku cadangnya ditempat-tempat tertentu.
- 2) Memerlukan waktu usaha dan persiapan yang baik, lebih-lebih kalau menggunakan teknik penyajian yang kompleks
- 3) Oleh karena transparansi-transparansi itu lepas maka menuntut cara kerja yang sistematis dalam penyajiannya. Bila tidak penyajiannya bisa kacau.
- 4) Kalau kurang disukai teknik pemanfaatan serta potensinya ada kecenderungan OHP dipakai sebagai pengganti papan tulis dan siswa cenderung bersikap pasif.

3) Media Modul

Modul merupakan jenis kesatuan kegiatan belajar yang terencana, dirancang untuk membantu para peserta didik secara individu dalam mencapai tujuan-tujuan belajarnya. Modul dapat dipandang sebagai paket program yang disusun dalam bentuk satuan tertentu guna keperluan belajar.

Menurut Cece Wijaya dkk. dalam Sukiman (2012:133), melalui sistem pengajaran modul sangat dimungkinkan: (1) adanya peningkatan motivasi belajar secara maksimal; (2) adanya peningkatan kreativitas guru dalam mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan dan pelayanan individu yang mantap; (3) dapat mewujudkan prinsip maju berkelanjutan secara tidak terbatas; dan (4) dapat mewujudkan belajar yang berkonsentrasi.

b. Media pembelajaran berbasis audio

Media pembelajaran berbasis audio adalah media pembelajaran yang digunakan untuk menyalurkan pesan-pesan lewat indera pendengaran. Ada beberapa jenis media berbasis audio, antara lain media perekam audio dan media radio.

1) Media Rekaman

Media rekaman merupakan sesuatu yang direkam baik itu berupa suara musik, suara manusia, suara binatang atau yang lainnya yang digunakan sebagai media pembelajaran. Pesan dan isi pelajaran dapat direkam pada tape magnetik atau media digital sehingga hasil rekaman itu dapat diputar kembali pada saat yang diinginkan.

Sebagaimana media pembelajaran lainnya, media rekaman juga memiliki kelebihan dan kelemahan. Menurut Arief S. Sadiman dkk., (2003: 53-54) kelebihan media rekaman antara lain:

- a) Harga yang cenderung terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat, ketersediaannya dapat diandalkan.
- b) Rekaman dapat digandakan untuk keperluan perseorangan, sehingga pesan dan isi pelajaran dapat berada di beberapa tempat pada waktu yang bersamaan.
- c) Merekam peristiwa atau isi pelajaran untuk digunakan kemudian.
- d) Rekaman memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan diri sendiri sebagai alat diagnose guna membantu meningkatkan keterampilan mengucapkan, membaca, mengaji atau berpidato.

Peralatan media rekaman telah mengalami perkembangan sedemikian rupa dari waktu ke waktu. Media rekaman yang biasa digunakan adalah Alat perekam pita *magnetic* dan perekam digital.

a) Alat perekam pita *magnetic*

Alat perekam pita *magnetic* atau yang lebih dikenal dengan *tape recorder* adalah salah satu media pendidikan yang tidak dapat

diabaikan untuk menyampaikan informasi, karena mudah menggunakannya. Alat perekam pita *magnetic* sangat bermanfaat untuk menunjang kelancaran proses pendidikan jasmani, misalnya; senam irama, senam kesegaran jasmani atau untuk tes kebugaran. Selain sudah dikenal masyarakat, pengoperasian *tape recorder* cukup mudah. Rekaman pada kaset dapat diputar kembali berulang-ulang sehingga proses pembelajaran lebih mudah.

b) Digital *Recording*

Kelebihan digital *recording* adalah kualitas audio yang dihasilkan lebih baik dan jelas, disamping itu lebih praktis dalam penyimpanan. Digital recording dari tahun ke tahun banyak mengalami perkembangan, dimulai dari *Compact Disk* (CD) sampai dalam bentuk iPOD yang merupakan pemutar MP3 *portable*.

2) Media Radio

Siaran radio mengembangkan daya imajinasi anak, selain itu juga sebagai sumber informasi yang tidak dapat diperoleh siswa di dalam kelas. Tentunya hal ini juga harus didukung peran serta guru belajar menggunakan hal-hal baru yang baru diketahuinya. Walaupun selama ini mereka mengenal radio tetapi mereka kadang masih berfikir radio sebagai media hiburan semata.

c. Media pembelajaran berbasis audio visual

Media pembelajaran berbasis audio visual adalah media yang digunakan untuk menyalurkan pesan lewat indera penglihatan sekaligus

pendengaran. Jenis media ini meliputi media televisi dan media film/video.

1) Media Film dan Video

Film adalah gambar hidup, juga sering disebut *movie*. Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses, belajar mengajar. Sedangkan video adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu yang bersamaan. Pada dasarnya hakikat video adalah mengubah suatu ide atau gagasan menjadi sebuah tayangan gambar dan suara yang proses perekaman dan penayangannya melibatkan teknologi tertentu.

Media video dan film ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya antara lain keduanya termasuk kelompok media pandang dengan audio visual, karena memiliki unsur yang dapat dilihat sekaligus didengar. Sedangkan perbedaannya adalah media film memiliki alur cerita baik bersifat non fiksi atau fiksi, dan media video tidak memiliki alur cerita.

2) Televisi

Televisi menurut Azhar Arsyad (2006:51) adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Televisi selain menghibur juga mendidik, tentu acara juga harus disesuaikan dengan pendidikan yang akan diajarkan, dalam hal ini guru mempunyai peran penting dalam pemilihan acara televisi. Selain lebih menarik televisi juga

menyajikan program atau berita-berita terbaru sehingga bisa menambah wawasan siswa.

d. Media pembelajaran berbasis komputer

Komputer adalah salah satu alat produk sains dan teknologi yang merupakan satu mesin elektronik yang dapat menerima arahan atau data digital, memprosesnya, menyimpan dan mengeluarkan hasil dari data yang diproses. Kehadiran komputer dan aplikasinya sebagai bagian dari teknologi informasi dan komunikasi ini dapat merubah paradigma sistem pembelajaran yang semula berbasis tradisional, dengan mengandalkan tatap muka, beralih menjadi sistem pembelajaran yang tidak dibatas oleh ruang dan waktu. Sistem pembelajaran yang berbasis komputer menjadikan peran yang dimainkan oleh komputer dalam kelas tergantung kepada tujuan pembelajaran itu sendiri.

Menurut Sukiman (2012: 212-213), kelebihan penggunaan komputer dalam pembelajaran antara lain:

- 1) Komputer dapat mengakomodasi peserta didik yang lamban menerima pelajaran
- 2) Komputer dapat merangsang peserta didik untuk mengerjakan latihan
- 3) Kendali berada ditangan peserta didik sehingga tingkat kecepatan belajar disesuaikan dengan tingkat penguasaannya.
- 4) Kemampuan merekam aktivitas peserta didik selama menggunakan suatu program pembelajaran dapat dipantau.
- 5) Dapat berhubungan dengan mengendalikan peralatan lain seperti *compact disc*, *video tape* dan lain-lain dengan program pengendali dari komputer.

Sedangkan kelemahan komputer antara lain:

- 1) Perangkat lunaknya relatif masih mahal.
- 2) Dalam menggunakan komputer dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan khusus.
- 3) Keanekaragaman komputer (perangkat keras) sering menyebabkan program (*software*) tidak cocok antara satu dengan yang lain
- 4) Program yang tersedia saat ini belum memperhitungkan kreativitas peserta didik.
- 5) Komputer hanya bisa digunakan oleh satu orang atau beberapa orang dalam kelompok kecil.

Dalam media berbasis komputer yang biasa digunakan adalah media presentasi *Power Point* dan media berbasis internet.

1) Media presentasi *Power Point*

Menurut Sukiman (2012: 213), pemanfaatan media presentasi dapat digunakan oleh pendidik maupun peserta didik untuk mempresentasikan materi pembelajaran atau tugas-tugas yang diberikan. *Power Point* dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadinya sebagai media komunikasi yang menarik.

Beberapa kelebihan dari media presentasi *Power Point* antara lain:

- a) Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto.
- b) Lebih merangsang peserta didik untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji

- c) Pesan informasi serta visual mudah dipahami peserta didik
- d) Tenaga pendidik tidak terlalu banyak menerangkan bahan ajar yang disajikan.
- e) Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan dan dapat dipakai secara berulang-ulang.
- f) Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik. (CD, disket, flashdisk) sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana.

2) Media berbasis internet

Media pembelajaran berbasis internet merupakan imbas dari perkembangan teknologi saat ini. Semua hal yang berhubungan dengan bahan pelajaran dan sumber pelajaran dapat diakses melalui internet. Guru dapat memanfaatkan internet sebagai sumber untuk menambah bahan pelajaran dan menambah wawasan pelajaran sesuai dengan perkembangan jaman. Disamping itu penggunaan internet akan membuat proses pembelajaran lebih menarik.

Penggunaan internet sebagai media pembelajaran akan memudahkan peserta didik memperoleh wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran baik yang sudah disampaikan maupun yang belum disampaikan guru di kelas. Hal ini memungkinkan pembelajaran tidak langsung tetapi siswa memperoleh pengetahuan dengan media internet.

Dari uraian tentang media di atas, dapat diketahui bahwa pengelompokan media sangat bervariasi menurut pengelompokan tertentu. Jadi sampai saat ini belum ada kesepakatan dari para ahli untuk mengelompokkan jenis-jenis media. Dalam penelitian ini menggunakan

pengelompokkan jenis media menurut Sukiman, jenis-jenis media tersebut antara lain media berbasis visual, media berbasis audio, media audio visual, dan media berbasis komputer.

4. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Menurut Rusli Lutan, dkk. (2004: 16), Pendidikan Jasmani pada hakikatnya merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani sebagai “alat” untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan yang ingin diharapkan bersifat menyeluruh, meliputi aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan moral. Begitu dekat pula tujuannya untuk pembinaan kesehatan dan kesadaran tentang lingkungan hidup. Sedangkan menurut Agus S. Suryobroto (2004: 9), pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani.

Pendidikan Jasmani bukan semata-mata berhubungan dengan pembinaan fisik saja, akan tetapi lebih mengarah kepada pembinaan siswa secara utuh. Hal ini dikemukakan Syarifudin dalam Sari (2008: 33) “Pendidikan Jasmani merupakan pendidikan yang bukan hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan jasmani anak, melainkan melalui aktifitas jasmani secara multilateral dikembangkan pula potensi lainnya yang afektif dan kognitif anak”.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam Toto (2008: 35) Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar disebutkan bahwa pendidikan jasmani Olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani,

keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan/olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) dan pembiasaan pola hidup sehat, yang dalam pelaksanaannya bukan melalui pembelajaran yang konvensional di dalam kelas yang bersifat kaji teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental intelektual, emosi dan sosial.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan sikap sportif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani.

5. Profil Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tepus

Kecamatan Tepus merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Gunungkidul. Kecamatan Tepus terbagi menjadi lima desa, yaitu: Sidoharjo, Tepus, Sumberwungu, Giripanggung dan Purwodadi.. Jumlah Sekolah Dasar di Kecamatan Tepus ada 23 sekolah dasar, baik negeri maupun swasta. Sekolah Dasar Negeri berjumlah 21 sekolah dan sekolah Dasar Swasta berjumlah 2 sekolah. SMP dan SMA/SMK di Kecamatan Tepus berjumlah 7 sekolah. Terdiri dari 2 SMP Negeri, 3 SMP

swasta, 1 SMK Negeri dan 1 SMK Swasta. Profil Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tepus sebagai berikut:

a. SD Gupakan I

SD Gupakan I terletak di Dusun Gupakan, Desa Purwodadi, Kecamatan Tepus. Data dari UPT SD dan TK Kecamatan Tepus bulan Februari 2013, SD Gupakan I memiliki jumlah guru 7 orang, dengan rincian 6 guru kelas dan 1 guru penjas. Jumlah siswa di SD Gupakan I adalah 97.

b. SD Gupakan II

SD Gupakan II terletak di Dusun Gupakan, Desa Purwodadi, Kecamatan Tepus. Data dari UPT SD dan TK Kecamatan Tepus bulan Februari 2013, SD Gupakan I memiliki jumlah guru 7 orang, dengan rincian 6 guru kelas dan 1 guru penjas. Jumlah siswa di SD Gupakan I adalah 70.

c. SD Kropak

SD Kropak terletak di Dusun Kropak, Desa Purwodadi, Kecamatan Tepus. Data dari UPT SD dan TK Kecamatan Tepus bulan Februari 2013, SD Kropak memiliki jumlah guru 9 orang, dengan rincian 6 guru kelas, 1 guru mulok, guru 1 agama dan 1 guru penjas. Jumlah siswa di SD Kropak adalah 83.

d. SD Sumberwungu I

SD Sumberwungu I terletak di Desa Sumberwungu, Kecamatan Tepus. Data dari UPT SD dan TK Kecamatan Tepus bulan Februari 2013, SD Sumberwungu I memiliki jumlah guru 9 orang, dengan rincian

6 guru kelas, 1 guru mulok, 1 guru agama dan 1 guru penjas. Jumlah siswa di SD Sumberwungu I adalah 54.

e. SD Widoro

SD Widoro terletak di Dusun Widoro, Desa Sumberwungu, Kecamatan Tepus. Data dari UPT SD dan TK Kecamatan Tepus bulan Februari 2013, SD Widoro memiliki jumlah guru 8 orang, dengan rincian 6 guru kelas, guru 1 agama dan 1 guru penjas. Jumlah siswa di SD Widoro adalah 103.

f. SD Bintaos

SD Bintaos terletak di Dusun Bintaos, Desa Sidoharjo, Kecamatan Tepus. Data dari UPT SD dan TK Kecamatan Tepus bulan Februari 2013, SD Bintaos memiliki jumlah guru 15 orang, dengan rincian 12 guru kelas, guru 1 agama dan 2 guru penjas. Jumlah siswa di SD Bintaos adalah 220.

g. SD Puleireng

SD Puleireng terletak di Dusun Puleireng, Desa Sidoharjo, Kecamatan Tepus. Data dari UPT SD dan TK Kecamatan Tepus bulan Februari 2013, SD Puleireng memiliki jumlah guru 10 orang, dengan rincian 6 guru kelas, 2 guru mulok, guru 1 agama dan 1 guru penjas. Jumlah siswa di SD Puleireng adalah 82.

h. SD Tepus I

SD Tepus I terletak di Dusun walangan, Desa Tepus, Kecamatan Tepus. Data dari UPT SD dan TK Kecamatan Tepus bulan Februari 2013, SD Tepus I memiliki jumlah guru 8 orang, dengan rincian 6 guru

kelas, guru 1 agama dan 1 guru penjas. Jumlah siswa di SD Tepus I adalah 126.

i. SD Tepus II

SD Tepus II terletak di Dusun Blekonang I, Desa Tepus, Kecamatan Tepus. Data dari UPT SD dan TK Kecamatan Tepus bulan Februari 2013, SD Tepus II memiliki jumlah guru 8 orang, dengan rincian 6 guru kelas, guru 1 agama dan 1 guru penjas. Jumlah siswa di SD Tepus II adalah 35.

j. SD Purwodadi I

SD Purwodadi I terletak di Desa Purwodadi, Kecamatan Tepus. Data dari UPT SD dan TK Kecamatan Tepus bulan Februari 2013, SD Purwodadi I memiliki jumlah guru 7 orang, dengan rincian 6 guru kelas dan 1 guru penjas. Jumlah siswa di SD Purwodadi I adalah 82.

k. SD Sumberwungu II

SD Sumberwungu II terletak di Desa Sumberwungu, Kecamatan Tepus. Menurut data dari UPT SD dan TK Kecamatan Tepus bulan Februari 2013, SD Sumberwungu memiliki jumlah guru 8 orang, dengan rincian 6 guru kelas, guru 1 agama dan 1 guru penjas. Jumlah siswa di SD Sumberwungu II adalah 51.

l. SD Sidoharjo

SD Sidoharjo terletak di Dusun Pule Gundes, Desa Sidoharjo, Kecamatan Tepus. Menurut data dari UPT SD dan TK Kecamatan Tepus bulan Februari 2013, SD Sidoharjo memiliki jumlah guru 8 orang, dengan rincian 6 guru kelas, guru 1 agama dan 1 guru penjas. Jumlah siswa di SD Sidoharjo adalah 97.

m. SD Tepus IV

SD TepusIV terletak di Dusun Gembuk, Desa Purwodadi, Kecamatan Tepus. Menurut data dari UPT SD dan TK Kecamatan Tepus bulan Februari 2013, SD Tepus IV memiliki jumlah guru 7 orang, dengan rincian 6 guru kelas dan 1 guru penjas. Jumlah siswa di SD Tepus IV adalah 129.

n. SD Purwodadi

SD Purwodadi terletak di Desa Purwodadi, Kecamatan Tepus. Menurut data dari UPT SD dan TK Kecamatan Tepus bulan Februari 2013, SD Purwodadi memiliki jumlah guru 7 orang, dengan rincian 6 guru kelas dan 1 guru penjas. Jumlah siswa di SD Purwodadi adalah 83.

o. SD Giripanggung

SD Giripanggung terletak di Desa Giripanggung , Kecamatan Tepus. Menurut data dari UPT SD dan TK Kecamatan Tepus bulan Februari 2013, SD Giripanggung memiliki jumlah guru 7 orang, dengan rincian 6 guru kelas dan 1 guru penjas. Jumlah siswa di SD Giripanggung adalah 62.

p. SD Ploso

SD Ploso terletak di Dusun Ploso, Desa Sumberwungu, Kecamatan Tepus. Menurut data dari UPT SD dan TK Kecamatan Tepus bulan Februari 2013, SD Ploso memiliki jumlah guru 7 orang, dengan rincian 6 guru kelas dan 1 guru penjas. Jumlah siswa di SD Ploso adalah 86.

q. SD Bantalwatu

SD Bantalwatu terletak di Dusun Bantalwatu, Desa Giripanggung, Kecamatan Tepus. Menurut data dari UPT SD dan TK Kecamatan Tepus bulan Februari 2013, SD Bantalwatu memiliki jumlah guru 8 orang, dengan rincian 6 guru kelas, guru 1 agama dan 1 guru penjas. Jumlah siswa di SD Bantalwatu adalah 51.

r. SD Pudak

SD Pudak terletak di Dusun Pudak, Desa Tepus, Kecamatan Tepus. Menurut data dari UPT SD dan TK Kecamatan Tepus bulan Februari 2013, SD Pudak memiliki jumlah guru 9 orang, dengan rincian 7 guru kelas dan 1 guru penjas. Jumlah siswa di SD Pudak adalah 51 siswa..

s. SD Belik

SD Belik terletak di Dusun Belik, Desa Purwodadi, Kecamatan Tepus. Menurut data dari UPT SD dan TK Kecamatan Tepus bulan Februari 2013, SD Belik memiliki jumlah guru 7 orang, dengan rincian 6 guru kelas dan 1 guru penjas. Jumlah siswa di SD Belik adalah 114.

t. SD BANJARSARI

SD Banjarsari terletak di Dusun Banjarsari, Desa Giripanggung, Kecamatan Tepus. Menurut data dari UPT SD dan TK Kecamatan Tepus bulan Februari 2013, SD Banjarsari memiliki jumlah guru 7 orang, dengan rincian 8 guru kelas dan 1 guru penjas. Jumlah siswa di SD Banjarsari adalah 76.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Toto Isharyanto (2008) yang berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Bertaraf Internasional (SBI) se-DIY. Responden dalam penelitian berjumlah empat guru pendidikan jasmani yang mewakili dari SMAN SBI empat kabupaten yaitu Kota Yogyakarta, Bantul, Sleman dan Gunungkidul. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan 3 teknik yaitu wawancara terstruktur, observasi dan dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian adalah pemanfaatan media pembelajaran pendidikan jasmani di SMA bertaraf Internasional se-DIY belum berjalan baik dan penggunaanya belum optimal. Hal ini disebabkan oleh tidak dimanfaatkannya media pembelajaran yang sudah ada, kurangnya pemahaman guru tentang media pembelajaran dan kreativitas guru yang tidak dimunculkan dengan sarana dan prasarana yang memadai.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Heri Suryanti (2006) yang berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani tingkat SMA di Kabupaten Kulonprogo”. Responden dalam penelitian ini berjumlah 27 orang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Kesimpulan dalam penelitian adalah untuk media grafis yang tidak memanfaatkan sebesar 75.13%, yang memanfaatkan sebesar 24.87%. Untuk media audio tidak memanfaatkan 9.80%, yang memanfaatkan 90.20%. Dan media proyeksi diam yang tidak memanfaatkan 56.43% yang memanfaatkan 43.57%.

C. Kerangka Berpikir

Media adalah segala sesuatu yang dapat mengantarkan pesan atau informasi belajar dari guru kepada siswa, yang dapat merangsang minat belajar siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebaiknya memanfaatkan media untuk kelancaran proses pembelajaran. Akan tetapi dalam kenyataannya pemanfaatan media pembelajaran belum optimal dilakukan.

Upaya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan memanfaatkan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan sangat membantu kelancaran pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri. Kemampuan daya serap siswa yang berbeda-beda mengharuskan guru untuk memilih media pembelajaran yang tepat agar materi dapat diterima baik oleh siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menitikberatkan pada pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada semua guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk memanfaatkan media pembelajaran agar materi pembelajaran yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik oleh siswa.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:139), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:312), metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:128), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:118), “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul.

Secara operasional pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan didefinisikan sebagai suatu usaha yang dilakukan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam memberikan materi pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran untuk menunjang kelancaran belajar. Pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

mencakup 4 jenis media, yaitu: (1) Media berbasis visual, (2) Media berbasis audio, (3) Media berbasis audio visual dan (4) Media berbasis komputer.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:108), Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah semua guru pendidikan jasmani yang mengajar di SD Negeri se-Kecamatan Tepus yang berjumlah 21 orang guru dari 21 sekolah dasar. Data SD Negeri di Kecamatan Tepus dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Data SD Negeri di Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul

No	Nama Sekolah Dasar	Jumlah Guru Penjas
1	SD GUPAKAN I	1
2	SD GUPAKAN II	1
3	SD KROPAK	1
4	SD SUMBERWUNGU I	1
5	SD WIDORO	1
6	SD BINTAOS	1
7	SD PULEIRENG	1
8	SD TEPUS I	1
9	SD TEPUS II	1
10	SD PURWODADI I	1
11	SD GESING	1
12	SD SUMBERWUNGU II	1
13	SD SIDOHARJO	1
14	SD TEPUS IV	1
15	SD PURWODADI	1
16	SD GIRIPANGGUNG	1
17	SD PLOSO	1
18	SD BANTALWATU	1
19	SD PUDAK	1
20	SD BELIK	1
21	SD BANJARSARI	1

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 121), Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 101), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.”

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 128) menyatakan, “Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”

Menurut Sugiyono (2011:142), “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 129), keuntungan dan kelebihan menggunakan angket adalah:

a. Keuntungan

- 1) Tidak memerlukan kehadiran peneliti.
- 2) Dapat dibagi secara serentak kepada banyak responden.
- 3) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
- 4) Dapat dibuat anonym sehingga responden bebas jujur dan tidak malu untuk menjawab.
- 5) Pertanyaan dibuat sama untuk masing-masing responden.

b. Kelemahan:

- 1) Responden dalam menjawab sering tidak teliti sehingga ada yang terlewatkan.
- 2) Seringkali sukar dicari validitasnya.
- 3) Walaupun anonim kadang responden sengaja memberikan jawaban yang tidak jujur.
- 4) Sering tidak kembali jika dikirim lewat pos.
- 5) Waktu pengembaliannya tidak bersamaan.

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-11) sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah variabel yang diukur. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul. Pemanfaatan yang dimaksud adalah pemakaian atau penggunaan media untuk mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

b. Menyidik Faktor

Langkah ini bertujuan untuk menandai faktor atau variabel yang dikemukakan dalam konstrak yang diteliti. Yang penting untuk dilakukan adalah semacam pemeriksaan mikroskopik terhadap konstrak dan menemukan unsur-unsurnya. Adapun faktor-faktor dalam penelitian ini adalah (1). Media berbasis visual, (2). Media berbasis audio, (3). Media berbasis audio visual dan (4) Media berbasis komputer.

c. Menyusun butir-butir pertanyaan

Adalah langkah ketiga dengan menyusun butir-butir pertanyaan yang mengacu pada faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian.

Untuk menyusun butir-butir pernyataan, maka faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi instrumen peneliti yang kemudian dikembangkan dalam butir-butir soal atau pernyataan. Dalam angket penelitian tersebut disajikan dengan dua alternatif jawaban, yaitu “ya” (1) dan “tidak” (0).

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket/kuisisioner. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut.

Tabel 2. Kisi-kisi Angket

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Tes
Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	Media berbasis visual	Media gambar	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	Media berbasis audio	Media Rekaman	8, 9, 10, 11, 12, 13
	Media berbasis audio visual	Media Video	14, 15, 16, 17, 18, 19*, 20
	Media berbasis komputer	Media <i>Power Point</i>	21, 22, 23, 24, 25, 26
		Media Berbasis Internet	27, 28, 29, 30, 31, 32

Keterangan: (*) Butir gugur.

Setelah butir-butir pertanyaan disusun, langkah selanjutnya yaitu mengkonsultasikan kepada para ahli (*expert judgement*). Ahli tersebut berjumlah tiga orang yaitu Bapak Saryono, M.Or, Ibu A. Erlina Listyarini, M.Pd dan Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada guru yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data SD Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul.
- b. Peneliti menentukan jumlah guru penjasorkes yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- e. Selanjutnya peneliti melakukan pengkodean.
- f. Setelah proses pengkodean peneliti melakukan proses pengelolaan data dan analisis data dengan bantuan *software* program *Microsoft Excell 2007* dan *SPSS 16 for Windows*.
- g. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

E. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data, maka diperlukan uji instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Uji validitas dan reliabilitas hasil ujicoba data diolah menggunakan bantuan komputer yaitu *SPSS 18 for windows*. Uji coba dilakukan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Tanjungsari Gunungkidul yang berjumlah 10 sekolah dasar dan 10 guru pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2002: 168).

Uji validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah validitas internal berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *Pearson Product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X = skor butir

Y = skor total

n = banyaknya subjek

Selanjutnya harga koefisien korelasi yang diperoleh (r_{xy} atau r hitung) dibandingkan dengan nilai r tabel. Apabila harga r hitung yang diperoleh lebih tinggi dari r tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir soal dinyatakan tidak valid/gugur. Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa terdapat 1 butir gugur, yaitu nomor 19 dan terdapat 31 butir valid. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 7 halaman 100.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data

karena instrument tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2002: 154). Dalam uji reliabilitas ini butir soal yang diujikan hanyalah butir soal yang valid saja, bukan semua butir soal yang diuji cobakan. Apabila diperoleh angka negatif, maka diperoleh korelasi yang negatif. Ini menunjukkan adanya kebalikan urutan. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari 1,00 (Suharsimi Arikunto, 2006: 276).

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, digunakan untuk mencari reliabilitas instrume yang bukan 1 dan 0. Rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

Berdasarkan hasil uji coba menunjukkan bahwa instrumen angket reliabel, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0.982. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 7 halaman 101.

F. Teknik Analisis Data

langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2008: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*.

Menurut Anas Sudijono, (2008:175) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) sebagai berikut:

Tabel 3. Kelas Interval

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Baik Sekali
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (Mean)

X : Skor

S : Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri se-Kecamatan Tepus dan dilakukan pada tanggal 7-11 September 2013. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani yang mengajar di SD Negeri se-Kecamatan Tepus yang berjumlah 21 orang guru dari 21 sekolah dasar.

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan hasil-hasil pengumpulan data yaitu tentang jawaban responden atas angket yang diberikan kepada responden untuk mengukur seberapa besar pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul. Data untuk mengidentifikasi pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul diungkapkan dengan angket yang terdiri atas 31 pernyataan dan terbagi dalam empat faktor, yaitu; (1) Media berbasis visual, (2) Media berbasis audio, (3) Media berbasis audio visual dan (4) Media berbasis komputer.

Setelah data penelitian terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase menggunakan bantuan komputer program SPSS *versi 16.0 for windows*. Dari analisis data pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul diperoleh skor terendah (*minimum*) 17.0, skor tertinggi (*maksimum*) 30.0, rerata (*mean*) 26.33, nilai tengah (*median*) 28.0,

nilai yang sering muncul (*mode*) 28.0, *standar deviasi* (SD) 3.31. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi Statistik Pemanfaatan Media Pembelajaran

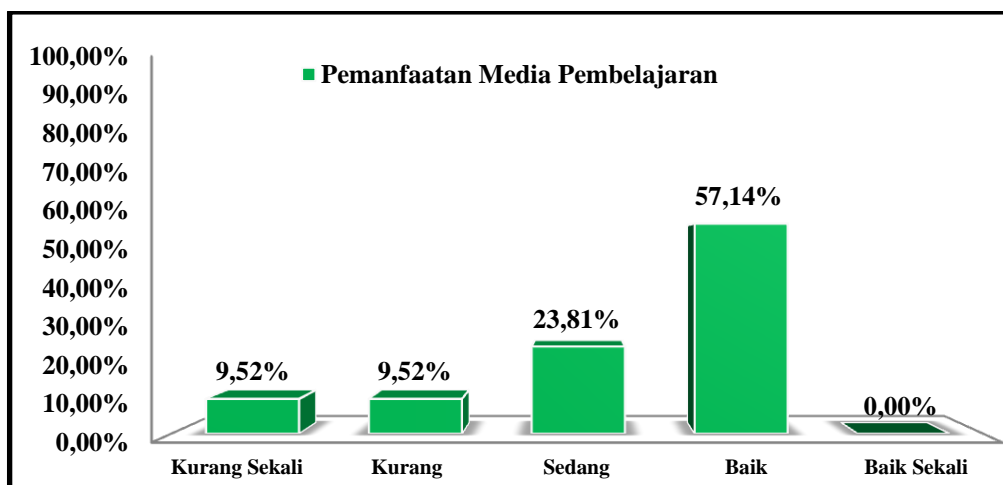
Statistik	
<i>N</i>	21
<i>Mean</i>	26.3333
<i>Median</i>	28.0000
<i>Mode</i>	28.00
<i>Std. Deviation</i>	3.30656
<i>Minimum</i>	17.00
<i>Maximum</i>	30.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X > 31.29$	Baik Sekali	0	0
2	$27.99 < X \leq 31.29$	Baik	12	57.14
3	$24.68 < X \leq 27.99$	Sedang	5	23.81
4	$21.37 < X \leq 24.68$	Kurang	2	9.52
5	$X \leq 21.37$	Kurang Sekali	2	9.52
Jumlah			21	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul tampak pada gambar berikut:



Gambar 1. Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 9,52% (2 sekolah), kategori “kurang” sebesar 9.52% (2 sekolah), kategori “sedang” sebesar 23.81% (5 sekolah), kategori “baik” sebesar 57.14% (12 sekolah), dan kategori “baik sekali” sebesar 0% (tidak ada). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 26.33, pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul masuk dalam kategori sedang.

Rincian mengenai pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor; (1) Media berbasis visual, (2) Media berbasis audio, (3) Media berbasis audio visual dan (4) Media berbasis komputer adalah sebagai berikut:

1. Faktor Media Berbasis Visual

Pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor media berbasis visual menghasilkan *mean* 6.47, *median* = 7.0, *modus* = 7.0, dan *standar deviasi* = 0.93. Adapun nilai terkecil sebesar 3.0 dan nilai terbesar sebesar 7.0. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 6. Deskripsi Statistik Faktor Media Berbasis Visual

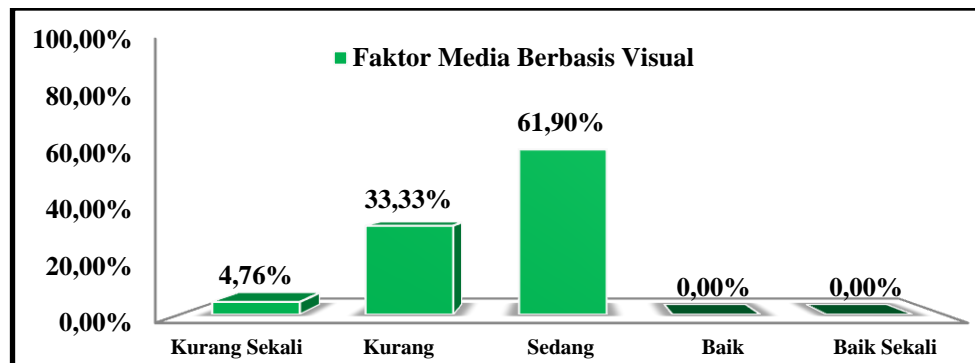
Statistik	
<i>N</i>	21
<i>Mean</i>	6.4762
<i>Median</i>	7.0000
<i>Mode</i>	7.00
<i>Std. Deviation</i>	.92839
<i>Minimum</i>	3.00
<i>Maximum</i>	7.00

Tabel distribusi pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor media berbasis visual, sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Media Pembelajaran Faktor Media Berbasis Visual

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X > 7.87$	Baik Sekali	0	0
2	$6.94 < X \leq 7.87$	Baik	0	0
3	$6.01 < X \leq 6.94$	Sedang	13	61.90
4	$5.08 < X \leq 6.01$	Kurang	7	33.33
5	$X \leq 5.08$	Kurang Sekali	1	4.76
Jumlah			21	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor media berbasis visual tampak pada gambar berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Pemanfaatan Media Pembelajaran Faktor Media Berbasis Visual

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor media berbasis visual berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 4.76% (1 sekolah), kategori “kurang” sebesar 33.33% (7 sekolah), kategori “sedang” sebesar 61.90% (12 sekolah), kategori “baik” sebesar 0% (tidak ada), dan kategori “baik sekali” sebesar 0% (tidak ada). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 6.47, pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor media berbasis visual masuk dalam kategori sedang.

2. Faktor Media Berbasis Audio

Pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor media berbasis audio menghasilkan *mean* 4.86, *median* = 5.0, *modus* = 6.0, dan *standar deviasi* = 1.11. Adapun nilai terkecil sebesar 3.0 dan nilai terbesar sebesar 6.0. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi Statistik Faktor Media Berbasis Audio

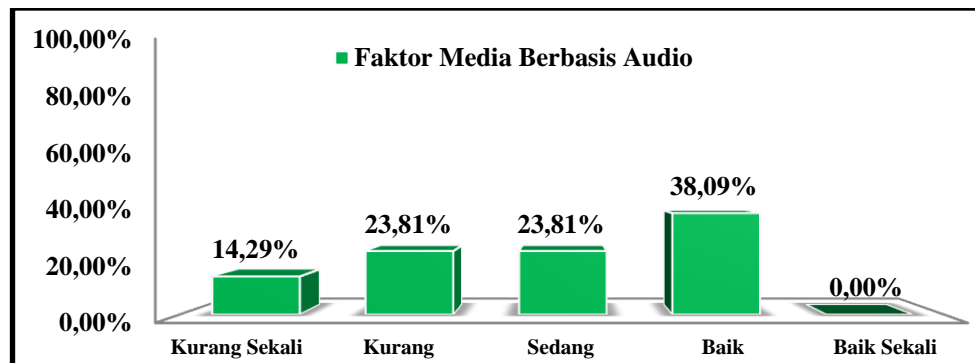
Statistik	
<i>N</i>	21
<i>Mean</i>	4.8571
<i>Median</i>	5.0000
<i>Mode</i>	6.00
<i>Std. Deviation</i>	1.10841
<i>Minimum</i>	3.00
<i>Maximum</i>	6.00

Tabel distribusi pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor media berbasis audio, sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Media Pembelajaran Faktor Media Berbasis Audio

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X > 6.52$	Baik Sekali	0	0
2	$5.41 < X \leq 6.52$	Baik	8	38.09
3	$4.30 < X \leq 5.41$	Sedang	5	23.81
4	$3.19 < X \leq 4.30$	Kurang	5	23.81
5	$X \leq 3.19$	Kurang Sekali	3	14.29
Jumlah			21	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor media berbasis audio tampak pada gambar berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Pemanfaatan Media Pembelajaran Faktor Media Berbasis Audio

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor media berbasis audio berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 14.29% (3 sekolah), kategori “kurang” sebesar 23.81% (5 sekolah), kategori “sedang” sebesar 23.81% (5 sekolah), kategori “baik” sebesar 38.09% (8 sekolah), dan kategori “baik sekali” sebesar 0% (tidak ada). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 4.86, pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor media berbasis audio masuk dalam kategori sedang.

3. Faktor Media Berbasis Audio Visual

Pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor media berbasis audio visual menghasilkan *mean* 5.38, *median* = 6.0, *modus* = 6.0, dan *standar deviasi* = 0.86. Adapun nilai terkecil sebesar 3.0 dan nilai terbesar sebesar 6.0. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Statistik Faktor Media Berbasis Audio Visual

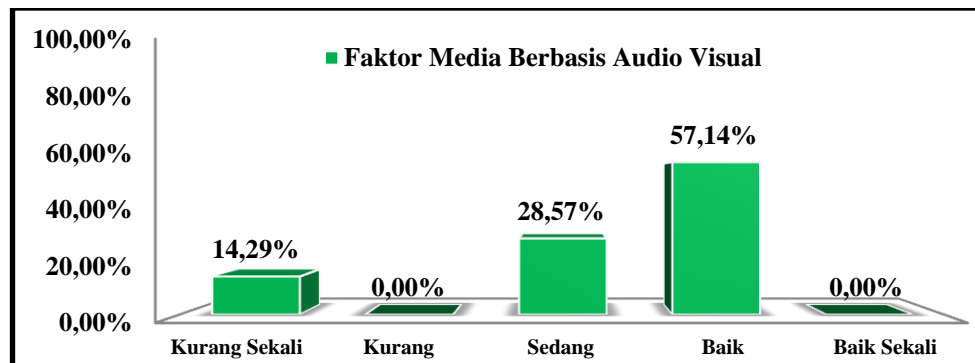
Statistik	
<i>N</i>	21
<i>Mean</i>	5.3810
<i>Median</i>	6.0000
<i>Mode</i>	6.00
<i>Std. Deviation</i>	.86465
<i>Minimum</i>	3.00
<i>Maximum</i>	6.00

Tabel distribusi pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor media berbasis audio visual, sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Media Pembelajaran Faktor Media Berbasis Audio Visual

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X > 6.68$	Baik Sekali	0	0
2	$5.81 < X \leq 6.68$	Baik	12	57.14
3	$4.95 < X \leq 5.81$	Sedang	6	28.57
4	$4.08 < X \leq 4.95$	Kurang	0	0
5	$X \leq 4.08$	Kurang Sekali	3	14.29
Jumlah			21	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor media berbasis audio visual tampak pada gambar berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Pemanfaatan Media Pembelajaran Faktor Media Berbasis Audio Visual

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor media berbasis audio visual berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 14.29% (3 sekolah), kategori “kurang” sebesar 0% (tidak ada), kategori “sedang” sebesar 28.57% (6 sekolah), kategori “baik” sebesar 57.14% (12 sekolah), dan kategori “baik sekali” sebesar 0% (tidak ada). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 5.38, pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor media berbasis audio visual masuk dalam kategori sedang.

4. Faktor Media Berbasis Komputer

Pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor media berbasis komputer menghasilkan *mean* 9.62, *median* = 10.0, *modus* = 10.0, dan *standar deviasi* = 2.22. Adapun nilai terkecil sebesar 3.0 dan nilai terbesar sebesar 12.0. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 12. Deskripsi Statistik Faktor Media Berbasis Komputer

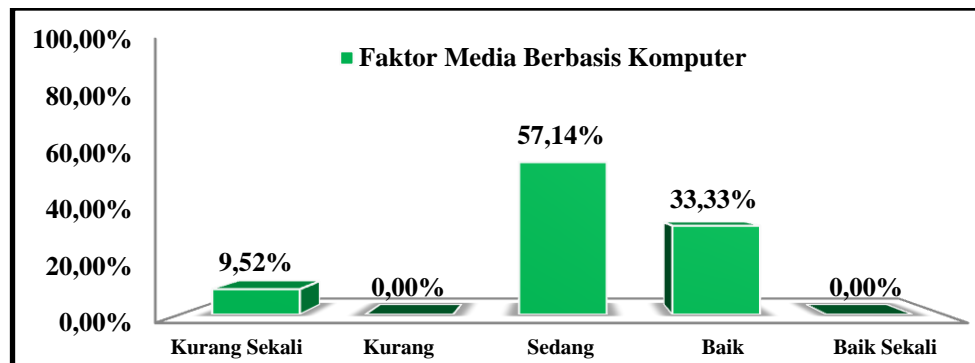
Statistik	
<i>N</i>	21
<i>Mean</i>	9.6190
<i>Median</i>	10.0000
<i>Mode</i>	10.00
<i>Std. Deviation</i>	2.22432
<i>Minimum</i>	3.00
<i>Maximum</i>	12.00

Tabel distribusi pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor media berbasis komputer, sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Media Pembelajaran Faktor Media Berbasis Komputer

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X > 12.96$	Baik Sekali	0	0
2	$10.73 < X \leq 12.96$	Baik	7	33.33
3	$8.51 < X \leq 10.73$	Sedang	12	57.14
4	$6.28 < X \leq 8.51$	Kurang	0	0
5	$X \leq 6.28$	Kurang Sekali	2	9.52
Jumlah			21	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor media berbasis komputer tampak pada gambar berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Pemanfaatan Media Pembelajaran Faktor Media Berbasis Komputer

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor media berbasis komputer berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 9.52% (2 sekolah), kategori “kurang” sebesar 0% (tidak ada), kategori “sedang” sebesar 57.14% (12 sekolah), kategori “baik” sebesar 33.33% (7 sekolah), dan kategori “baik sekali” sebesar 0% (tidak ada). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 9.62, pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor media berbasis komputer masuk dalam kategori sedang.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor; (1) Media berbasis visual, (2) Media berbasis audio, (3) Media berbasis audio visual dan (4) Media berbasis komputer.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 9,52% (2 sekolah), kategori “kurang” sebesar 9.52% (2 sekolah), kategori “sedang” sebesar 23.81% (5 sekolah), kategori “baik” sebesar 57.14% (12 sekolah), dan ketegori “baik sekali” sebesar 0% (tidak ada). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 26.33, pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul masuk dalam kategori sedang.

Pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor media berbasis visual masuk dalam kategori sedang. Dari hasil pengambilan data diketahui bahwa seluruh guru penjasorkes di SD Negeri se Kecamatan Tepus telah menggunakan media gambar dalam permbelajaran teori di kelas. Akan tetapi ada beberapa guru yang tidak menggunakan media gambar pada saat pembelajaran praktek.

Pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor media berbasis audio masuk dalam kategori sedang. Dari hasil pengambilan data diketahui bahwa seluruh guru penjasorkes menggunakan media berbasis audio untuk mengiringi gerakan senam. Tetapi banyak guru yang tidak menggunakan media berbasis audio untuk mengganti instruksi.

Pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor media berbasis audio visual masuk dalam kategori sedang. Dari hasil pengambilan data diketahui bahwa seluruh guru menggunakan media video pada saat pembelajaran teori di kelas dan menggunakan media video untuk memperjelas materi yang diajarkan. Tetapi banyak guru yang tidak menggunakan media berbasis audio visual untuk mengatasi keterbatasan waktu dan jumlah siswa.

Pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor media berbasis komputer masuk dalam kategori sedang. Dari hasil pengambilan data diketahui bahwa ada beberapa guru penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul yang menggunakan *Power Point* dalam pembelajaran teori di kelas. Hal ini ditujukan agar siswa lebih mudah memahami dan mudah dipelajari oleh siswa. Guru menggunakan Media *Power Point* untuk menampilkan gambar alat peraga dalam pembelajaran penjasorkes.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama 9 hari di beberapa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tepus, dapat disimpulkan bahwa untuk ketersediaan media pembelajaran sudah terpenuhi, walaupun jumlahnya masih terbatas. Sedangkan dalam kaitannya dengan pemanfaatan media pembelajaran, kebanyakan guru penjasorkes lebih sering menggunakan media gambar dibandingkan media lain dikarenakan penggunaannya yang mudah. Sedangkan untuk media video masih jarang digunakan. Hal ini disebabkan karena waktu persiapan yang relatif lebih lama dan akan menyita waktu pembelajaran. Walaupun medianya sudah tersedia.

Media adalah segala sesuatu yang dapat mengantarkan pesan atau informasi belajar dari guru kepada siswa, yang dapat merangsang minat belajar siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebaiknya memanfaatkan media untuk kelancaran proses pembelajaran.

Upaya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan memanfaatkan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan sangat membantu kelancaran pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri. Kemampuan daya serap siswa yang berbeda-beda mengharuskan guru untuk memilih media pembelajaran yang tepat agar materi dapat diterima baik oleh siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menitikberatkan pada pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada semua guru pendidikan

jasmani olahraga dan kesehatan yang melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk memanfaatkan media pembelajaran agar materi pembelajaran yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik oleh siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa: pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 9,52% (2 sekolah), kategori “kurang” sebesar 9.52% (2 sekolah), kategori “sedang” sebesar 23.81% (5 sekolah), kategori “baik” sebesar 57.14% (12 sekolah), dan kategori “baik sekali” sebesar 0% (tidak ada).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul dapat digunakan untuk pemanfaatan media pembelajaran di Kecamatan lain.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul, perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

3. Guru dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki kualitas pada pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

C. Keterbatasan

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Angket yang digunakan dalam penelitian masih terbilang lemah. Akan lebih baik lagi seandainya disertai dengan pengambilan data menggunakan angket terbuka atau wawancara.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.
4. Penelitian ini hanya membahas pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan lebih dalam apabila dilakukan dengan analisis untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor tersebut.
5. Sedikit terjadi kesalahan konsep antara media dan alat.

D. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
2. Agar melakukan penelitian tentang pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan menggunakan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2001). *Diktat Mata Kuliah Teknologi Pembelajaran Pendidikan jasmani*. Yogyakarta: FIK –UNY.
- _____. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta
- Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada .
- Arif Rohman. (2009). *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama Yogyakarta.
- Arif S. Sadiman, dkk. (2003). *Media Pembelajaran Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Azhar Arsyad. (2004). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. (2003). *Standar Kompetensi (Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Tingkat SMA/MA)*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ika Heri Suryanti. (2006). Pemanfaatan Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani tingkat SMA di Kabupaten Kulonprogo. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Oemar Hamalik. (1982). *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Rusli Lutan, dkk. (2004). *Supervisi Pendidikan Jasmani: Konsep dan Praktik*. Jakarta: Bagian proyek Pembinaan Kelas Olahraga
- Sari. Made D.K. (2008). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Pengembangan Media Pembelajaran di SMP 2 Wonosari. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia

Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset

Toto Isharyanto (2008). Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Bertaraf Internasional (SBI) se-DIY. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 411/UN.34.16/PP/2013 4 September 2013
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Fajar Wahyunuhari
NIM : 09604224116
Program Studi : S-1 PGSD Penjas
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : September s.d. Oktober 2013
Tempat/obyek : SD Se-Kecamatan Tepus, Kab. Gunungkidul
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Tepus, Kab. Gunungkidul.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD
2. Koordinator S-1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Sekda DIY

	
PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting) YOGYAKARTA 55213	
SURAT KETERANGAN IJIN 070 /Reg / VI / 6657 / 9 / 2013	
Membaca Surat :	DEKAN FAK ILMU KEOLAHRAGAAN. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Nomor :	411/UN.34.16/PP/2013
Tanggal :	04 SEPTEMBER 2013
Perihal :	Permohonan Ijin Penelitian
Mengingat :	<ol style="list-style-type: none">1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/opengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:	
Nama :	FAJAR WAHYUNUHARI
NIP/NIM :	09604224116
Alamat :	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Judul :	PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN TEPUS, KABUPATEN GUNUNGKIDUL
Lokasi :	KABUPATEN GUNUNGKIDUL
Waktu :	04 September 2013 s/d 04 Desember 2013
Dengan Ketentuan <ol style="list-style-type: none">1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;2. Menyerahkan <i>softcopy</i> hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk <i>compact disk</i> (CD) maupun mengunggah (<i>upload</i>) melalui website: adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.jogjaprov.go.id;5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.	
Dikeluarkan di Yogyakarta Pada tanggal 04 September 2013 An. Sekretaris Daerah Asisten Perekonomian dan Pengembangan Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  Hendar Susilowati, SH. NIP. 19580120 198503 2 003	
Tembusan: <ol style="list-style-type: none">1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)2 BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP3 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KAB GUNUNGKIDUL4 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA5 Yang Bersangkutan	

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari KPMPPT Kabupaten Gunungkidul

 PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU Alamat : Jl. Brigjen. Katamsa No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812	
<u>SURAT KETERANGAN / IJIN</u> Nomor : 603/KPTS/IX/2013	
Membaca	: Surat dari Setda Pemda DIY, Nomor : 070/Reg/V/6657/9/2013 , hal : Izin Penelitian
Mengingat	: 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah; 2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri; 3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
Dijijinkan kepada	:
Nama	: FAJAR WAHYUNUHARI NIM : 09604224116
Fakultas/Instansi	: Ilmu Keolahragaan / UNY
Alamat Instansi	: Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta
Alamat Rumah	: Bintaos RT. 01 RW. 02 Sidharjo Tepus
Keperluan	: ijin penelitian dengan judul " PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLARAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR SE - KECAMATAN TEPUS KABUPATEN GUNUNGKIDUL"
Lokasi Penelitian	: SD Se-kec. Tepus. Kab. Gunungkidul
Dosen Pembimbing	: Ahmad Rithaudin, M.OR
Waktunya	: Mulai tanggal : 07/09/2013 sd. 30/11/2013
Dengan ketentuan	:
Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.	
1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat 2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul). 3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah. 4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan. 5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.	
Dikeluarkan di : Wonosari Pada Tanggal 06 September 2013 An. BUPATI GUNUNGKIDUL KEPALA  Drs. AZIS SALEH NIP. 19660603 198602 1 002	
Tembusan disampaikan kepada Yth.	
1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ; 2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ; 3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ; 4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ; 5. Kepala SD.....Kec. Tepus Kab. Gunungkidul ; 6. Arsip.	

Lampiran 4. Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Penelitian Tentang:

“PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH
DASAR se-KECAMATAN TEPUS KABUPATEN GUNUNGKIDUL”.

Nama : Fajar Wahyunuhari

Nim : 09604224116

Jurusan/Prodi : POR/PGSD Penjas

Telah diperiksa dan layak untuk diteliti.

Yogyakarta, 2 September 2013

Ketua Prodi

Dosen Pembimbing



Drs. Sriawan, M. Kes
Nip. 19580830 198703 1 003

Ahmad Rithaudin, M. Or
NIP. 19810125 2006040 1 001

Kasubag. Pendidikan FIK UNY



Sutyem, S. Si
Nip. 19760522 199903 2 001

Lampiran 5. Keterangan *Expert Judgement*

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saryono, S.Pd. Jas., M.Or.

NIP : 19811021 200604 1 001

Dengan ini menerangkan bahwa lembar angket yang disusun untuk penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul "PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR se-KECAMATAN TEPUS KABUPATEN GUNUNGKIDUL".

Lembar angket tersebut disusun oleh:

Nama : Fajar Wahyunuhari

NIM : 09604224116

Prodi : PGSD Penjas

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrument penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Agustus 2013



Saryono, S.Pd. Jas., M.Or.

NIP. 19811021 200604 1 001

Lanjutan Keterangan *Expert Judgement*

SURAT KETERANGAN EXPERT JUGDEMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Rithaudin, M. Or

NIP : 19810125 2006040 1 001

Dengan ini menerangkan bahwa lembar angket yang disusun untuk penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul "PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR se-KECAMATAN TEPUS KABUPATEN GUNUNGKIDUL".

Lembar angket tersebut disusun oleh:

Nama : Fajar Wahyunuhari

NIM : 09604224116

Prodi : PGSD Penjas

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrument penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 September 2013



Ahmad Rithaudin, M. Or

NIP. 19810125 2006040 1 001

Lanjutan Keterangan *Expert Judgement*

SURAT KETERANGAN EXPERT JUGDEMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : A. Erlina Listyarini, M.Pd.

NIP : 19601219 198803 2 001

Dengan ini menerangkan bahwa lembar angket yang disusun untuk penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul "PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR se-KECAMATAN TEPUS KABUPATEN GUNUNGKIDUL".

Lembar angket tersebut disusun oleh:

Nama : Fajar Wahyunuhari

NIM : 09604224116

Prodi : PGSD Penjas

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrument penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Agustus 2013



A. Erlina Listyarini, M.Pd.

NIP. 19601219 198803 2 001

Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN TEPUS
SEKOLAH DASAR GUPAKAN I
Alamat : Gupakan, Giripanggung, Tepus, 55881

SURAT KETERANGAN

Nomor : ...110/SD/GP/IX/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Gupakan I, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fajar Wahyunuhari
NIM : 09604224116
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Gupakan I pada bulan September 2013, dengan judul **"PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR se-KECAMATAN TEPUS KABUPATEN GUNUNGKIDUL"**.

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tepus, September 2013

Kepala Sekolah,



Lanjutan Lampiran 6.



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN TEPUS
SEKOLAH DASAR KROPAK
Alamat : Kropak, Giripanggung, Tepus Kode Pos 55881

SURAT KETERANGAN

Nomor : ..30./SD/KP/1-X/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Kropak, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fajar Wahyunuhari
NIM : 09604224116
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Kropak pada bulan September 2013, dengan topik judul **"PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR se-KECAMATAN TEPUS KABUPATEN GUNUNGKIDUL"**.

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tepus, 7 September 2013
Kepala Sekolah,


SARJANA, S.Pd.SD
NIP.

Lanjutan Lampiran 6.



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN TEPUS
SEKOLAH DASAR SUMBERWUNGU I
Alamat : Sumberwungu, Tepus, Gunungkidul Kode Pos 55881

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Sumberwungu I,
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fajar Wahyunuhari
NIM : 09604224116
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Sumberwungu I pada bulan September 2013, dengan topik judul "PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLARAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI se-KECAMATAN TEPUS KABUPATEN GUNUNGKIDUL".

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tepus, September 2013
Kepala Sekolah,

Samsi, B.A.
NIP. 19550326 197912 1001

Lanjutan Lampiran 6.



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN TEPUS
SEKOLAH DASAR WIDORO
Alamat : Widoro, Sidoharjo, Tepus, Gunungkidul Kode Pos 55881

SURAT KETERANGAN

Nomor : 21/SK/SD.W/12.....

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Widoro, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fajar Wahyunuhari
NIM : 09604224116
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Widoro pada bulan September 2013, dengan topik judul **“PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI se-KECAMATAN TEPUS KABUPATEN GUNUNGKIDUL”**.

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Tepus, September 2013

Kepala Sekolah,

MIJSIDI, S.Pd. SD
NIP. 19690218 199103 1 008
NIP.

Lanjutan Lampiran 6.



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN TEPUS
SEKOLAH DASAR BINTAOS
Alamat : Bintaos, Sidoharjo, Tepus, Gunungkidul kode pos 55881

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Bintaos, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fajar Wahyunuhari
NIM : 09604224116
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Bintaos pada bulan September 2013, dengan topik judul **"PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI se-KECAMATAN TEPUS KABUPATEN GUNUNGKIDUL"**.

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tepus, September 2013

Kepala Sekolah,


.....
SAMIN GUN
NIP. 195309161984031001

Lanjutan Lampiran 6.



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN TEPUS
SEKOLAH DASAR PULEIRENG
Alamat : Puleireng, Sidoharjo, Tepus, Gunungkidul Kode Pos 55881

SURAT KETERANGAN

Nomor : ..10.3.1.2013..: *10/09/2013*

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Puleireng, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fajar Wahyunuhari
NIM : 09604224116
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Puleireng pada bulan September 2013, dengan topik judul **"PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI se-KECAMATAN TEPUS KABUPATEN GUNUNGKIDUL"**.

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tepus, September 2013

Kepala Sekolah,


[Signature]
Kepala Sekolah : *[Signature]*
NIP.*10.09.2013*....

Lanjutan Lampiran 6.



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN TEPUS
SEKOLAH DASAR TEPUS I
Alamat : Walangan, Tepus, Tepus, Gunungkidul Kode Pos 55881

SURAT KETERANGAN

Nomor : 014 / SD.T.1 / IX / 2013.

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Tepus I, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fajar Wahyunuhari
NIM : 09604224116
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Tepus I pada bulan September 2013, dengan topik judul **"PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI se-KECAMATAN TEPUS KABUPATEN GUNUNGKIDUL"**.

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tepus, September 2013



Kepala Sekolah,
[Signature]
Irfan Nurmini, S.Pd.
09021997032002.

Lanjutan Lampiran 6.



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN TEPUS
SEKOLAH DASAR TEPUS II
Alamat : Blekonang, Tepus, Tepus, Gunungkidul Kode Pos 55881

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Tepus II, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fajar Wahyunuhari
NIM : 09604224116
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Tepus II pada bulan September 2013, dengan topik judul **"PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLARHAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI se-KECAMATAN TEPUS KABUPATEN GUNUNGKIDUL"**.

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tepus, September 2013

Kepala Sekolah,



Dwi HERAWATI
NIP. 19620720.198293.2-013

Lanjutan Lampiran 6.



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN TEPUS

SEKOLAH DASAR PURWODADI I

Alamat : Giripanggung, Tepus, Gunungkidul Kode Pos 55881

SURAT KETERANGAN

Nomor : 87/SP.P.1/X/2013

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Purwodadi I, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fajar Wahyunuhari
NIM : 09604224116
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Purwodadi I pada bulan September 2013, dengan topik judul **"PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI se-KECAMATAN TEPUS KABUPATEN GUNUNGKIDUL"**.

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tepus, 10 September 2013
Kepala Sekolah,

Rahmat Anwar, MPd
NIP. 196901171991021001

Lanjutan Lampiran 6.



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN TEPUS
SEKOLAH DASAR GESING
Alamat : Gesing, Purwodadi, Tepus, Gunungkidul Kode Pos 55881

SURAT KETERANGAN

Nomor : 15/SD.G/12/2013.....

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Gesing, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fajar Wahyunuhari
NIM : 09604224116
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Gesing pada bulan September 2013, dengan topik judul **"PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI se-KECAMATAN TEPUS KABUPATEN GUNUNGKIDUL"**.

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tepus, September 2013

Kepala Sekolah,



[Signature]

SUPRIYO.....

NIP. 19550121 197701 1 001

Lanjutan Lampiran 6.



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN TEPUS
SEKOLAH DASAR BANJARSARI

Alamat : Banjarsari, Giripanggung, Tepus Kode Pos 55881

SURAT KETERANGAN

Nomor :11.../...SRB.../...14/2013...

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Banjarsari, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fajar Wahyunuhari
NIM : 09604224116
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Banjarsari pada bulan September 2013, dengan topik judul **"PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR se-KECAMATAN TEPUS KABUPATEN GUNUNGKIDUL"**.

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tepus, 7 September 2013
Kepala Sekolah,

DI, S.Pd.SD
0423 198604 1 001
NIP.



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN TEPU
SEKOLAH DASAR BELIK
Alamat : Belik, Giripanggung, Tepus, Gunungkidul Kode Pos 55881

SURAT KETERANGAN

Nomor : 212 / BL / IX / 2013

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Belik, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fajar Wahyunuhari
NIM : 09604224116
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Belik pada bulan September 2013, dengan topik judul **“PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI se-KECAMATAN TEPUS KABUPATEN GUNUNGKIDUL”**.

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tepus, September 2013

Kepala Sekolah,



Sukirman, S.Pd.

NIP. 196402121986101003

Lanjutan Lampiran 6.



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN TEPUS

SEKOLAH DASAR PUDAK

Alamat : Puduk, Tepus, Tepus, Gunungkidul Kode Pos 55881

SURAT KETERANGAN

Nomor : ...22../SD:PAK/2013....

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Puduk, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fajar Wahyunuhari
NIM : 09604224116
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Puduk pada bulan September 2013, dengan topik judul **"PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI se-KECAMATAN TEPUS KABUPATEN GUNUNGKIDUL"**.

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tepus, September 2013

Kepala Sekolah,


SUDARMITA, S.Pd.
NIP. 19650304 1986 04 2002.

Lanjutan Lampiran 6.



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN TEPUS
SEKOLAH DASAR BANTALWATU
Alamat : Bantalwatu, Giripanggung, Tepus Kode Pos 55881

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Bantalwatu, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fajar Wahyunuhari
NIM : 09604224116
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Bantalwatu pada bulan September 2013, dengan topik judul **"PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR se-KECAMATAN TEPUS KABUPATEN GUNUNGKIDUL"**.

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Tepus, September 2013

Kepala Sekolah,

[Signature]
H. FAHRUDIN, S.Pd

NIP. 196608271994011002

Lanjutan Lampiran 6.



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN TEPUS
SEKOLAH DASAR PLOSO

Alamat : Ploso, Sumberwungu, Tepus Kode Pos 55881

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Ploso, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fajar Wahyunuhari
NIM : 09604224116
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Ploso pada bulan September 2013, dengan topik judul **"PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR se-KECAMATAN TEPUS KABUPATEN GUNUNGKIDUL"**.

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tepus, September 2013

Kepala Sekolah,



Lanjutan Lampiran 6.



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN TEPUS
SEKOLAH DASAR GIRIPANGGUNG
Alamat : Giripanggung, Tepus Kode Pos 55881

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Giripanggung,
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fajar Wahyunuhari
NIM : 09604224116
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan
penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Giripanggung
pada bulan September 2013, dengan topik judul **"PEMANFAATAN MEDIA
PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR se-
KECAMATAN TEPUS KABUPATEN GUNUNGKIDUL"**.

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tepus, September 2013

Kepala Sekolah,



BUDI RAHARJO S.PD

NIP. 19670930 199102 1002

Lanjutan Lampiran 6.



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN TEPUS
SEKOLAH DASAR PURWODADI
Alamat : Purwodadi, Tepus, Gunungkidul Kode Pos 55881

SURAT KETERANGAN

Nomor : 12/SDP/TK/2013.....

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Purwodadi, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fajar Wahyunuhari
NIM : 09604224116
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Purwodadi pada bulan September 2013, dengan topik judul **"PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI se-KECAMATAN TEPUS KABUPATEN GUNUNGKIDUL"**.

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tepus, September 2013

Kepala Sekolah,



Lanjutan Lampiran 6.



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT TK DAN SDKECAMATAN TEPUS

SEKOLAH DASAR GUPAKAN II

Alamat : Gupakan, Giripanggung, Tepus Kode Pos 55881

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Gupakan II, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fajar Wahyunuhari
NIM : 09604224116
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Gupakan II pada bulan September 2013, dengan topik judul **"PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI se-KECAMATAN TEPUS KABUPATEN GUNUNGKIDUL"**.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tepus, September 2013

Kepala Sekolah,



Ngafiman, S.Pd. SP

NIP. 196901231979121001

Lanjutan Lampiran 6.



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLARAHAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN TEPUS
SEKOLAH DASAR TEPUS IV
Alamat : Gembuk, Purwodadi, Tepus, Gunungkidul Kode Pos 55881

SURAT KETERANGAN

Nomor : 01.2.1.5.0.1.1.1.1.2.0.1.3.

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Tepus IV, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fajar Wahyunuhari
NIM : 09604224116
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Tepus IV pada bulan September 2013, dengan topic judul **"PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI se-KECAMATAN TEPUS KABUPATEN GUNUNGKIDUL"**.

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tepus, 10 September 2013
Kepala Sekolah,

RIZKY ANTA, S.Pd
NIP. 196801161992031006

Lanjutan Lampiran 6.



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTK DAN SD KECAMATAN TEPUS
SEKOLAH DASAR SIDOHARJO
Alamat : Pule Gundes, Sidoharjo, Tepus, Gunungkidul Kode Pos 55881

SURAT KETERANGAN

Nomor : 45/SD/SK/IX/13

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Sidoharjo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fajar Wahyunuhari
NIM : 09604224116
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Sidoharjo pada bulan September 2013, dengan topik judul **"PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI se-KECAMATAN TEPUS KABUPATEN GUNUNGKIDUL"**.

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tepus, September 2013
Kepala Sekolah,

AGUSMAN, S.Pd. SD
NIP. 19590807 197912 1 000
NIP.

Lanjutan Lampiran 6.



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN TEPUS
SEKOLAH DASAR SUMBERWUNGU II
Alamat : Sumberwungu, Tepus Kode Pos 55881

SURAT KETERANGAN
Nomor : 13/SDSW II/IX/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Sumberwungu II,
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fajar Wahyunuhari
NIM : 09604224116
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan
penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD
Sumberwungu II pada bulan September 2013, dengan topik judul
**"PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR se-KECAMATAN TEPUS
KABUPATEN GUNUNGKIDUL"**.

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tepus, September 2013
Kepala Sekolah,

SUYADI S. Pd. SD
NIP. 196709191991021001

Lampiran 7. Angket Uji Coba

ANGKET UJI COBA

Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan guna penyelesaian tugas akhir, maka peneliti memohon kepada bapak/ ibu guru untuk membantu pengisian angket penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Angket ini tidak akan mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan kepentingan bapak/ibu guru.

Berilah tanda (√) pada jawaban yang menurut anda benar.

Contoh:

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Warna bendera Negara Indonesia adalah merah putih.	√	

No	Pernyataan	Ya	Tidak
	Media Gambar		
1	Guru menggunakan media gambar pada saat pembelajaran teori di kelas.		
2	Guru menggunakan media gambar agar materi mudah dipahami oleh siswa		
3	Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan menggunakan media gambar pada saat apersepsi pembelajaran praktek.		
4	Guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media gambar untuk mengganti demonstrasi pada saat inti pembelajaran praktek.		
5	Guru menjelaskan kembali materi pembelajaran menggunakan media gambar pada saat evaluasi		
6	Guru menggunakan media gambar untuk mengatasi keterbatasan waktu dan jumlah siswa dalam pembelajaran.		
7	Guru menggunakan media gambar untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana Penjasorkes.		
	Media Rekaman		
8	Guru menggunakan <i>tape recorder</i> untuk mengiringi gerakan senam dalam pembelajaran Penjasorkes.		
9	Bagian yang sulit dari rekaman, Guru putar berulang-ulang sampai siswa memahami materi yang diajarkan.		
10	Untuk mengatasi daya indera siswa, Guru menggunakan media rekaman dalam pembelajaran.		

	Media Rekaman	Ya	Tidak
11	Guru menggunakan media rekaman untuk melakukan tes multi level.		
12	Guru menggunakan media rekaman untuk memperkuat penjelasan dari media gambar		
13	Guru menggunakan media rekaman untuk mengganti instruksi dari guru		
	Media Video		
14	Guru menggunakan media video pada saat pembelajaran teori di kelas.		
15	Guru menggunakan media video untuk memperjelas materi pembelajaran yang dibawakan.		
16	Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan menggunakan media video pada saat apersepsi.		
17	Guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media video untuk mengganti demonstrasi pada saat inti pembelajaran praktek.		
18	Peragaan dalam video Guru putar berulang-ulang agar mudah diamati atau dipahami oleh siswa.		
19	Guru menayangkan kembali video materi pembelajaran pada saat evaluasi.		
20	Guru menggunakan media video untuk mengatasi keterbatasan waktu dan jumlah siswa dalam pembelajaran.		
	Media Power Point		
21	Guru menggunakan Power Point dalam pembelajaran teori di kelas.		
22	Materi yang penting disampaikan menggunakan Power Point agar siswa mudah memahami.		
23	Guru mencetak Power Point dengan cara print out untuk dibagikan kepada siswa agar dapat dipelajari di rumah.		
24	Guru menggunakan Power Point untuk menampilkan gambar alat peraga dalam pembelajaran penjasorkes		
25	Guru menggunakan Power Point untuk meningkatkan motivasi siswa terhadap teori yang diajarkan		
26	Guru menggunakan Power Point untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas. (bertanya, berpendapat)		
	Media Berbasis Internet		
27	Materi yang Guru sampaikan dalam pembelajaran berasal dari internet.		
28	Guru menggunakan media internet untuk menciptakan kemandirian belajar siswa.		
29	Untuk mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah, Guru menyarankan siswa untuk mendownload materi dari internet.		
30	Setiap materi yang guru sampaikan, diunggah di internet agar siswa mudah mengaksesnya.		

31	Guru menggunakan media internet untuk memperbarui informasi dalam pembelajaran penjasorkes		
32	Guru menggunakan internet untuk menambah wawasan dalam pembelajaran penjasorkes		

Lampiran 8. Skor Uji Coba

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Total
1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	24
1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	24
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31
1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	20
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	19
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31

Lampiran 9. Validitas dan Realiabilitas

VALIDITAS Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	41.6000	570.489	.918	.753
VAR00002	41.7000	571.789	.742	.753
VAR00003	41.9000	570.322	.737	.753
VAR00004	41.6000	570.489	.918	.753
VAR00005	41.7000	571.789	.742	.753
VAR00006	41.9000	570.322	.737	.753
VAR00007	41.6000	570.489	.918	.753
VAR00008	41.8000	569.067	.805	.752
VAR00009	41.7000	571.789	.742	.753
VAR00010	41.9000	570.322	.737	.753
VAR00011	41.6000	570.489	.918	.753
VAR00012	41.7000	569.567	.839	.752
VAR00013	41.7000	571.789	.742	.753
VAR00014	41.9000	570.322	.737	.753
VAR00015	41.6000	570.489	.918	.753
VAR00016	41.7000	571.789	.742	.753
VAR00017	41.9000	570.322	.737	.753
VAR00018	41.6000	570.489	.918	.753
VAR00019	41.9000	583.656	.205	.759
VAR00020	41.8000	569.067	.805	.752
VAR00021	41.6000	570.489	.918	.753
VAR00022	41.7000	571.789	.742	.753
VAR00023	41.9000	570.322	.737	.753
VAR00024	41.6000	570.489	.918	.753
VAR00025	41.7000	571.789	.742	.753
VAR00026	41.9000	570.322	.737	.753
VAR00027	41.6000	570.489	.918	.753
VAR00028	41.8000	569.067	.805	.752
VAR00029	41.7000	571.789	.742	.753
VAR00030	41.9000	570.322	.737	.753
VAR00031	41.6000	570.489	.918	.753
VAR00032	41.8000	569.067	.805	.752
VAR00033	21.2000	147.289	1.000	.980

RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.982	31

Tabel Validitas Butir Angket

	r hitung	R tabel df 9;0,05	Keterangan
Butir01	.918	0.602	Valid
Butir02	.742	0.602	Valid
Butir03	.737	0.602	Valid
Butir04	.918	0.602	Valid
Butir05	.742	0.602	Valid
Butir06	.737	0.602	Valid
Butir07	.918	0.602	Valid
Butir08	.805	0.602	Valid
Butir09	.742	0.602	Valid
Butir10	.737	0.602	Valid
Butir11	.918	0.602	Valid
Butir12	.839	0.602	Valid
Butir13	.742	0.602	Valid
Butir14	.737	0.602	Valid
Butir15	.918	0.602	Valid
Butir16	.742	0.602	Valid
Butir17	.737	0.602	Valid
Butir18	.918	0.602	Valid
Butir19	.205	0.602	Tidak Valid
Butir20	.805	0.602	Valid
Butir21	.918	0.602	Valid
Butir22	.742	0.602	Valid
Butir23	.737	0.602	Valid
Butir24	.918	0.602	Valid
Butir25	.742	0.602	Valid
Butir26	.737	0.602	Valid
Butir27	.918	0.602	Valid
Butir28	.805	0.602	Valid
Butir29	.742	0.602	Valid
Butir30	.737	0.602	Valid
Butir31	.918	0.602	Valid
Butir32	.805	0.602	Valid

Keterangan: r hitung > r tabel (df 9) = valid

Lampiran 10. Angket Penelitian

Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan guna penyelesaian tugas akhir, maka peneliti memohon kepada bapak/ ibu Guru untuk membantu pengisian angket penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Angket ini tidak akan mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan kepentingan bapak/ibu Guru.

Berilah tanda (\checkmark) pada jawaban yang menurut anda benar.

Contoh:

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Warna bendera Negara Indonesia adalah merah putih.	\checkmark	

No	Pernyataan	Ya	Tidak
	Media Gambar		
1	Saya menggunakan media gambar pada saat pembelajaran teori di kelas.		
2	Saya menggunakan media gambar agar materi mudah dipahami oleh siswa		
3	Saya menjelaskan materi yang akan diajarkan menggunakan media gambar pada saat apersepsi pembelajaran praktek.		
4	Saya menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media gambar untuk mengganti demonstrasi pada saat inti pembelajaran praktek.		
5	Saya menjelaskan kembali materi pembelajaran menggunakan media gambar pada saat evaluasi		
6	Saya menggunakan media gambar untuk mengatasi keterbatasan waktu dan jumlah siswa dalam pembelajaran.		
7	Saya menggunakan media gambar untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana Penjasorkes.		
	Media Rekaman		
8	Saya menggunakan <i>tape recorder</i> untuk mengiringi gerakan senam dalam pembelajaran Penjasorkes.		
9	Bagian yang sulit dari rekaman, Saya putar berulang-ulang sampai siswa memahami materi yang diajarkan.		
10	Untuk mengatasi daya indera siswa, Saya menggunakan media rekaman dalam pembelajaran.		
11	Saya menggunakan media rekaman untuk melakukan tes multi level.		
12	Saya menggunakan media rekaman untuk memperkuat penjelasan dari media gambar		
	Media Rekaman		
13	Saya menggunakan media rekaman untuk mengganti instruksi dari Saya		

	Media Video	Ya	Tidak
14	Saya menggunakan media video pada saat pembelajaran teori di kelas.		
15	Saya menggunakan media video untuk memperjelas materi pembelajaran yang dibawakan.		
16	Saya menjelaskan materi yang akan diajarkan menggunakan media video pada saat apersepsi.		
17	Saya menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media video untuk mengganti demonstrasi pada saat inti pembelajaran praktek.		
18	Peragaan dalam video Saya putar berulang-ulang agar mudah diamati atau dipahami oleh siswa.		
19	Saya menggunakan media video untuk mengatasi keterbatasan waktu dan jumlah siswa dalam pembelajaran.		
	Media Power Point		
20	Saya menggunakan <i>Power Point</i> dalam pembelajaran teori di kelas.		
21	Materi yang penting disampaikan menggunakan <i>Power Point</i> agar siswa mudah memahami.		
22	Saya mencetak <i>Power Point</i> dengan cara <i>print out</i> untuk dibagikan kepada siswa agar dapat dipelajari di rumah.		
23	Saya menggunakan <i>Power Point</i> untuk menampilkan gambar alat peraga dalam pembelajaran penjasorkes		
24	Saya menggunakan <i>Power Point</i> untuk meningkatkan motivasi siswa terhadap teori yang diajarkan		
25	Saya menggunakan <i>Power Point</i> untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas. (bertanya, berpendapat)		
	Media Berbasis Internet		
26	Materi yang Saya sampaikan dalam pembelajaran berasal dari internet.		
27	Saya menggunakan media internet untuk menciptakan kemandirian belajar siswa.		
28	Untuk mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah, Saya menyarankan siswa untuk mendownload materi dari internet.		
29	Setiap materi yang Saya sampaikan, diunggah di internet agar siswa mudah mengaksesnya.		
30	Saya menggunakan media internet untuk memperbarui informasi dalam pembelajaran penjasorkes		
31	Saya menggunakan internet untuk menambah wawasan dalam pembelajaran penjasorkes		

Lampiran 11. Angket Hasil Penelitian Sampel

Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan guna penyelesaian tugas akhir, maka peneliti memohon kepada bapak/ ibu Guru untuk membantu pengisian angket penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Angket ini tidak akan mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan kepentingan bapak/ibu Guru.

Berilah tanda (\checkmark) pada jawaban yang menurut anda benar.

Contoh:

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Warna bendera Negara Indonesia adalah merah putih.	\checkmark	

No	Pernyataan	Ya	Tidak
	Media Gambar		
1	Saya menggunakan media gambar pada saat pembelajaran teori di kelas.		
2	Saya menggunakan media gambar agar materi mudah dipahami oleh siswa		
3	Saya menjelaskan materi yang akan diajarkan menggunakan media gambar pada saat apersepsi pembelajaran praktek.		
4	Saya menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media gambar untuk mengganti demonstrasi pada saat inti pembelajaran praktek.		
5	Saya menjelaskan kembali materi pembelajaran menggunakan media gambar pada saat evaluasi		
6	Saya menggunakan media gambar untuk mengatasi keterbatasan waktu dan jumlah siswa dalam pembelajaran.		
7	Saya menggunakan media gambar untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana Penjasorkes.		
	Media Rekaman		
8	Saya menggunakan <i>tape recorder</i> untuk mengiringi gerakan senam dalam pembelajaran Penjasorkes.		
9	Bagian yang sulit dari rekaman, Saya putar berulang-ulang sampai siswa memahami materi yang diajarkan.		
10	Untuk mengatasi daya indera siswa, Saya menggunakan media rekaman dalam pembelajaran.		
11	Saya menggunakan media rekaman untuk melakukan tes multi level.		
12	Saya menggunakan media rekaman untuk memperkuat penjelasan dari media gambar		
	Media Rekaman		
13	Saya menggunakan media rekaman untuk mengganti instruksi dari Saya		

	Media Video	Ya	Tidak
14	Saya menggunakan media video pada saat pembelajaran teori di kelas.		
15	Saya menggunakan media video untuk memperjelas materi pembelajaran yang dibawakan.		
16	Saya menjelaskan materi yang akan diajarkan menggunakan media video pada saat apersepsi.		
17	Saya menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media video untuk mengganti demonstrasi pada saat inti pembelajaran praktek.		
18	Peragaan dalam video Saya putar berulang-ulang agar mudah diamati atau dipahami oleh siswa.		
19	Saya menggunakan media video untuk mengatasi keterbatasan waktu dan jumlah siswa dalam pembelajaran.		
	Media Power Point		
20	Saya menggunakan <i>Power Point</i> dalam pembelajaran teori di kelas.		
21	Materi yang penting disampaikan menggunakan <i>Power Point</i> agar siswa mudah memahami.		
22	Saya mencetak <i>Power Point</i> dengan cara <i>print out</i> untuk dibagikan kepada siswa agar dapat dipelajari di rumah.		
23	Saya menggunakan <i>Power Point</i> untuk menampilkan gambar alat peraga dalam pembelajaran penjasorkes		
24	Saya menggunakan <i>Power Point</i> untuk meningkatkan motivasi siswa terhadap teori yang diajarkan		
25	Saya menggunakan <i>Power Point</i> untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas. (bertanya, berpendapat)		
	Media Berbasis Internet		
26	Materi yang Saya sampaikan dalam pembelajaran berasal dari internet.		
27	Saya menggunakan media internet untuk menciptakan kemandirian belajar siswa.		
28	Untuk mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah, Saya menyarankan siswa untuk mendownload materi dari internet.		
29	Setiap materi yang Saya sampaikan, diunggah di internet agar siswa mudah mengaksesnya.		
30	Saya menggunakan media internet untuk memperbarui informasi dalam pembelajaran penjasorkes		
31	Saya menggunakan internet untuk menambah wawasan dalam pembelajaran penjasorkes		

Lanjutan Lampiran 11. Angket Hasil Penelitian Sampel

Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan guna penyelesaian tugas akhir, maka peneliti memohon kepada bapak/ ibu Guru untuk membantu pengisian angket penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Angket ini tidak akan mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan kepentingan bapak/ibu Guru.

Berilah tanda (\checkmark) pada jawaban yang menurut anda benar.

Contoh:

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Warna bendera Negara Indonesia adalah merah putih.	\checkmark	

No	Pernyataan	Ya	Tidak
	Media Gambar		
1	Saya menggunakan media gambar pada saat pembelajaran teori di kelas.		
2	Saya menggunakan media gambar agar materi mudah dipahami oleh siswa		
3	Saya menjelaskan materi yang akan diajarkan menggunakan media gambar pada saat apersepsi pembelajaran praktek.		
4	Saya menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media gambar untuk mengganti demonstrasi pada saat inti pembelajaran praktek.		
5	Saya menjelaskan kembali materi pembelajaran menggunakan media gambar pada saat evaluasi		
6	Saya menggunakan media gambar untuk mengatasi keterbatasan waktu dan jumlah siswa dalam pembelajaran.		
7	Saya menggunakan media gambar untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana Penjasorkes.		
	Media Rekaman		
8	Saya menggunakan <i>tape recorder</i> untuk mengiringi gerakan senam dalam pembelajaran Penjasorkes.		
9	Bagian yang sulit dari rekaman, Saya putar berulang-ulang sampai siswa memahami materi yang diajarkan.		
10	Untuk mengatasi daya indera siswa, Saya menggunakan media rekaman dalam pembelajaran.		
11	Saya menggunakan media rekaman untuk melakukan tes multi level.		
12	Saya menggunakan media rekaman untuk memperkuat penjelasan dari media gambar		
	Media Rekaman		
13	Saya menggunakan media rekaman untuk mengganti instruksi dari Saya		

	Media Video	Ya	Tidak
14	Saya menggunakan media video pada saat pembelajaran teori di kelas.		
15	Saya menggunakan media video untuk memperjelas materi pembelajaran yang dibawakan.		
16	Saya menjelaskan materi yang akan diajarkan menggunakan media video pada saat apersepsi.		
17	Saya menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media video untuk mengganti demonstrasi pada saat inti pembelajaran praktek.		
18	Peragaan dalam video Saya putar berulang-ulang agar mudah diamati atau dipahami oleh siswa.		
19	Saya menggunakan media video untuk mengatasi keterbatasan waktu dan jumlah siswa dalam pembelajaran.		
	Media Power Point		
20	Saya menggunakan <i>Power Point</i> dalam pembelajaran teori di kelas.		
21	Materi yang penting disampaikan menggunakan <i>Power Point</i> agar siswa mudah memahami.		
22	Saya mencetak <i>Power Point</i> dengan cara <i>print out</i> untuk dibagikan kepada siswa agar dapat dipelajari di rumah.		
23	Saya menggunakan <i>Power Point</i> untuk menampilkan gambar alat peraga dalam pembelajaran penjasorkes		
24	Saya menggunakan <i>Power Point</i> untuk meningkatkan motivasi siswa terhadap teori yang diajarkan		
25	Saya menggunakan <i>Power Point</i> untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas. (bertanya, berpendapat)		
	Media Berbasis Internet		
26	Materi yang Saya sampaikan dalam pembelajaran berasal dari internet.		
27	Saya menggunakan media internet untuk menciptakan kemandirian belajar siswa.		
28	Untuk mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah, Saya menyarankan siswa untuk mendownload materi dari internet.		
29	Setiap materi yang Saya sampaikan, diunggah di internet agar siswa mudah mengaksesnya.		
30	Saya menggunakan media internet untuk memperbarui informasi dalam pembelajaran penjasorkes		
31	Saya menggunakan internet untuk menambah wawasan dalam pembelajaran penjasorkes		

Lanjutan Lampiran 11. Angket Hasil Penelitian Sampel

Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan guna penyelesaian tugas akhir, maka peneliti memohon kepada bapak/ ibu Guru untuk membantu pengisian angket penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Angket ini tidak akan mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan kepentingan bapak/ibu Guru.

Berilah tanda (\checkmark) pada jawaban yang menurut anda benar.

Contoh:

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Warna bendera Negara Indonesia adalah merah putih.	\checkmark	

No	Pernyataan	Ya	Tidak
	Media Gambar		
1	Saya menggunakan media gambar pada saat pembelajaran teori di kelas.		
2	Saya menggunakan media gambar agar materi mudah dipahami oleh siswa		
3	Saya menjelaskan materi yang akan diajarkan menggunakan media gambar pada saat apersepsi pembelajaran praktek.		
4	Saya menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media gambar untuk mengganti demonstrasi pada saat inti pembelajaran praktek.		
5	Saya menjelaskan kembali materi pembelajaran menggunakan media gambar pada saat evaluasi		
6	Saya menggunakan media gambar untuk mengatasi keterbatasan waktu dan jumlah siswa dalam pembelajaran.		
7	Saya menggunakan media gambar untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana Penjasorkes.		
	Media Rekaman		
8	Saya menggunakan <i>tape recorder</i> untuk mengiringi gerakan senam dalam pembelajaran Penjasorkes.		
9	Bagian yang sulit dari rekaman, Saya putar berulang-ulang sampai siswa memahami materi yang diajarkan.		
10	Untuk mengatasi daya indera siswa, Saya menggunakan media rekaman dalam pembelajaran.		
11	Saya menggunakan media rekaman untuk melakukan tes multi level.		
12	Saya menggunakan media rekaman untuk memperkuat penjelasan dari media gambar		
	Media Rekaman		
13	Saya menggunakan media rekaman untuk mengganti instruksi		

	dari Saya		
	Media Video	Ya	Tidak
14	Saya menggunakan media video pada saat pembelajaran teori di kelas.		
15	Saya menggunakan media video untuk memperjelas materi pembelajaran yang dibawakan.		
16	Saya menjelaskan materi yang akan diajarkan menggunakan media video pada saat apersepsi.		
17	Saya menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media video untuk mengganti demonstrasi pada saat inti pembelajaran praktek.		
18	Peragaan dalam video Saya putar berulang-ulang agar mudah diamati atau dipahami oleh siswa.		
19	Saya menggunakan media video untuk mengatasi keterbatasan waktu dan jumlah siswa dalam pembelajaran.		
	Media Power Point		
20	Saya menggunakan <i>Power Point</i> dalam pembelajaran teori di kelas.		
21	Materi yang penting disampaikan menggunakan <i>Power Point</i> agar siswa mudah memahami.		
22	Saya mencetak <i>Power Point</i> dengan cara <i>print out</i> untuk dibagikan kepada siswa agar dapat dipelajari di rumah.		
23	Saya menggunakan <i>Power Point</i> untuk menampilkan gambar alat peraga dalam pembelajaran penjasorkes		
24	Saya menggunakan <i>Power Point</i> untuk meningkatkan motivasi siswa terhadap teori yang diajarkan		
25	Saya menggunakan <i>Power Point</i> untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas. (bertanya, berpendapat)		
	Media Berbasis Internet		
26	Materi yang Saya sampaikan dalam pembelajaran berasal dari internet.		
27	Saya menggunakan media internet untuk menciptakan kemandirian belajar siswa.		
28	Untuk mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah, Saya menyarankan siswa untuk mendownload materi dari internet.		
29	Setiap materi yang Saya sampaikan, diunggah di internet agar siswa mudah mengaksesnya.		
30	Saya menggunakan media internet untuk memperbarui informasi dalam pembelajaran penjasorkes		
31	Saya menggunakan internet untuk menambah wawasan dalam pembelajaran penjasorkes		

Lampiran 12. Data Hasil Penelitian

Respd	Media berbasis visual							Media berbasis audio					Media berbasis audio visual						Media berbasis komputer												Total	
	Media Gambar							Media Rekaman					Media video						Media Power Point						Internet							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	28
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	30
3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	20
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	22
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	28
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	29
7	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	25
8	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	24
9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	25
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
11	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	27
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	29
14	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	17
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	28
16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	28
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26
19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	28
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	28
21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	25

Lampiran 13. Skor Penelitian Faktor Media Berbasis Visual

Media Berbasis Visual							Total
1	2	3	4	5	6	7	
1	1	1	1	1	1	1	7
1	1	1	1	1	1	1	7
1	1	0	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	1	7
1	1	1	1	1	1	1	7
1	1	1	1	1	1	1	7
1	0	1	1	1	1	1	6
1	1	0	1	1	1	1	6
1	1	1	1	0	1	1	6
1	1	1	1	1	1	1	7
1	1	1	0	1	1	1	6
1	1	1	1	0	1	1	6
1	1	1	1	1	1	1	7
1	1	0	1	0	0	0	3
1	1	1	1	1	1	1	7
1	1	1	1	1	1	1	7
1	1	1	1	1	1	1	7
1	1	1	1	1	1	1	7
1	1	1	1	1	1	1	7
1	1	1	1	1	0	1	6
1	1	1	1	1	1	1	7
1	1	1	1	1	1	1	7

Lampiran 14. Skor Penelitian Faktor Media Berbasis Audio

Media Berbasis Audio						Total
8	9	10	11	12	13	
1	1	1	1	0	1	5
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	0	1	5
1	1	0	1	0	0	3
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	6
1	0	1	1	1	0	4
1	0	0	1	0	1	3
1	1	0	0	0	1	3
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	0	1	5
1	1	1	1	1	1	6
1	1	0	1	1	0	4
1	1	1	1	0	1	5
1	0	1	1	0	1	4
1	1	1	1	1	0	5
1	1	1	1	0	0	4
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	6
1	0	0	1	1	1	4

Lampiran 15. Skor Penelitian Faktor Media Berbasis Audio Visual

Media Berbasis Audio Visual						Total
14	15	16	17	18	19	
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	6
1	1	0	1	0	0	3
1	1	0	1	1	0	4
1	1	1	1	0	1	5
1	1	1	1	1	0	5
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	0	1	0	4
1	1	1	1	1	0	5
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	0	1	5
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	0	5
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	0	1	5

Lampiran 16. Skor Penelitian Faktor Media Berbasis Komputer

Media berbasis komputer												Total
20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11
0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	3
1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	9
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10
1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	9
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11
0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	4
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9
1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	9

Lampiran 17. Deskriptif Statistik

Statistics

	MEDIA PEMBELAJARAN	Media berbasis visual	Media berbasis audio	Media berbasis audio visual	Media berbasis komputer
N Valid	21	21	21	21	21
Missing	3	3	3	3	3
Mean	26.3333	6.4762	4.8571	5.3810	9.6190
Median	28.0000	7.0000	5.0000	6.0000	10.0000
Mode	28.00	7.00	6.00	6.00	10.00
Std. Deviation	3.30656	.92839	1.10841	.86465	2.22432
Minimum	17.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Maximum	30.00	7.00	6.00	6.00	12.00
Sum	553.00	136.00	102.00	113.00	202.00

MEDIA PEMBELAJARAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	1	4.2	4.8	4.8
	20	1	4.2	4.8	9.5
	22	1	4.2	4.8	14.3
	24	1	4.2	4.8	19.0
	25	3	12.5	14.3	33.3
	26	1	4.2	4.8	38.1
	27	1	4.2	4.8	42.9
	28	7	29.2	33.3	76.2
	29	4	16.7	19.0	95.2
	30	1	4.2	4.8	100.0
	Total	21	87.5	100.0	
Missing	System	3	12.5		
Total		24	100.0		

Media berbasis visual

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	4.2	4.8	4.8
	6	7	29.2	33.3	38.1
	7	13	54.2	61.9	100.0
	Total	21	87.5	100.0	
Missing	System	3	12.5		
Total		24	100.0		

Media berbasis audio

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	12.5	14.3	14.3
	4	5	20.8	23.8	38.1
	5	5	20.8	23.8	61.9
	6	8	33.3	38.1	100.0
	Total	21	87.5	100.0	
Missing	System	3	12.5		
Total		24	100.0		

Media berbasis audio visual

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	4.2	4.8	4.8
	4	2	8.3	9.5	14.3
	5	6	25.0	28.6	42.9
	6	12	50.0	57.1	100.0
	Total	21	87.5	100.0	
Missing	System	3	12.5		
Total		24	100.0		

Media berbasis komputer

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	4.8	4.8	4.8
	4	1	4.8	4.8	9.5
	9	4	19.0	19.0	28.6
	10	8	38.1	38.1	66.7
	11	5	23.8	23.8	90.5
	12	2	9.5	9.5	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Lampiran 18. Tabel r

Tabel r Product Moment											
Pada Sig.0,05											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 19. Foto dokumentasi

1. Pengambilan data di SD Gupakan I



2. Pengambilan data di SD Bintaos



Lanjutan lampiran 19. Foto dokumentasi

3. Pengambilan data di SD Tepus IV



4. Pengambilan data di SD Sumberwungu I

